

**ANALISIS SWOT TERHADAP PROGRAM
EKSTRAKURIKULER DI MI MA'ARIF NU BANTAR
JATILAWANG BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk memenuhi salah satu syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Syifa Syahru Ramadani
NIM. 1817401085

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya

Nama : Syifa Syahru Ramadani
NIM : 1817401085
Jenjang : S1
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah naskah skripsi berjudul “Analisis SWOT Terhadap Program Ekstrakurikuler di MI Ma’arif NU Bantar Jatilawang Banyumas” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, bukan juga terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberikan tanda citrasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa penyabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 20 September 2022

Peneliti,



Syifa Syahru Ramadani
NIM. 1817401085



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**ANALISIS SWOT TERADAP PROGRAM EKSTRAKURIKULER
DI MI MA'ARIF NU BANTAR JATILAWANG BANYUMAS**

yang disusun oleh Syifa Syahru Ramadani (NIM. 1817401085) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 29 September 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 10 Oktober 2022

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,

Penguji II/ Sekretaris Sidang,

Novi Mayasari, M.Pd
NIDN. 0611118901

Ulpah Maspupah, M.Pd.I
NIDN. 2006019001

Penguji Utama,

Mujibur Rohman, M.S.I
NIP. 198309252015031002

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,



Dr. H.M. Slamet Yahya, M.Ag
NIP. 197211042003121003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Prof. K.H.
Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Syifa Syahru Ramadani
NIM : 1817401085
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Analisis SWOT Terhadap Program Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyah dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 20 September 2022
Pembimbing,



Novi Mayasari, M.Pd
NIDN. 0611118901

MOTTO

”وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ“

Artinya: “Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga.”¹



¹ (HR. Muslim, no. 2699)

PERSEMBAHAN

Atas segala nikmat dan karunia-Mu Ya Allah, dengan mengucap syukur *Alhamdulillahirobbil'alamin*, skripsi ini dapat selesai sampai titik akhir dari banyaknya susunan kalimat.

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang selalu mendukung dan mendo'akan saya dengan tulus dan ikhlas, mereka adalah Bapak dan Ibu tercinta yaitu Bapak Ahmad Jamjuri dan Ibu Eti Puji Astuti.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada kita semua, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Analisis SWOT terhadap program ekstrakurikuler di MI Ma’arif NU Bantar Jatilawang Banyumas”. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW. Manusia inspirasi penuh keteladanan yang senantiasa dinanti syafa’atnya di hari kiamat.

Penulisan skripsi ini ditujukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.). peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih tersebut peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Ag Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Slamet Yahya, M.Ag Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I Koordinator Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag Penasehat Akademik MPI B angkatan 2018 Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Ibu Novi Mayasari, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran, perhatian, ketulusan, keiklasan, dan ketelitian dalam memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan maksimal.
11. Segenap Dosen dan Karyawan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto atas bimbingan selama kuliah, perhatian dan pelayanan serta keramahan yang diberikan.
12. Seluruh Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
13. Ibu Nurhidayah, S.Ag. selaku Kepala MI Ma'arif NU Bantar yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian. Dan segenap Dewan Guru yang telah bersedia untuk memberikan informasi maupun data-data pada penulis.
14. Teristimewa Kedua Orang tua yang selalu memberikan kekuatan do'a, cinta, dan kasih sayang, membimbing, mendukung serta menguatkan penulis disegala situasi.
15. Teruntuk adikku Rahma Nafis Astsani yang menjadi alasan semangat penulis disegala situasi.
16. Terimakasih sahabatku Achmad Fajar Miftakul Fadli, Alvina Laely, Iskhulatin Fadilah, Nurivina Mawadah, Kurniasih, Siti Nurhasanah dan Sri Rahayu yang senantiasa mendukung dan menemani penulis dalam suka ataupun duka.
17. Terimakasih teman-temanku Barika Salma, Cindy Feby Saufika, Nina Arina, Bayu Febri, yang selalu menjadi support dan menghibur penulis.
18. Teman-teman seperjuangan MPI Angkatan 2018, khususnya MPI B, terimakasih telah belajar dan berproses bersama untuk menuntut ilmu, sukses untuk kita semua.

19. Teman-teman organisasi Pengurus SEMA FTIK periode 2021 Maretanisa, Devi, Sofina, Rida, Ashari, Srimul, Hikmah, Bela, Rida, Mahmud, Amru, Yosa, Erma. Terimakasih sudah berproses bersama dan saling support.

Purwokerto, 20 September 2022

Penulis,



Syifa Syahrul Ramadani

NIM. 1817401085



ANALISIS SWOT TERHADAP PROGRAM EKSTRAKURIKULER DI MI MA'ARIF NU BANTAR JATILAWANG BANYUMAS

Syifa Syahru Ramadani
NIM. 1817401085

ABSTRAK

Pendidikan bertujuan agar memiliki karakter untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan mempersiapkan diri untuk memenuhi kebutuhannya dengan mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya. Salah satu upaya lembaga pendidikan adalah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler, yang dapat dijadikan sebagai wadah untuk aktif mengembangkan hobi, minat, bakat, meningkatkan keterampilan, kreativitas, dan meningkatkan rasa percaya diri siswa. Sebagaimana yang dilakukan oleh MI Ma'arif NU Bantar yang terletak di Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas, lembaga yang juga memfokuskan peserta didiknya untuk aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian ini membahas mengenai Analisis SWOT yang dapat dilihat dari segi kelemahan, kekuatan, peluang dan ancaman program ekstrakurikuler MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas. Penggunaan analisis SWOT dianggap menjadi instrumen yang efektif untuk upaya mengembangkan lembaga pendidikan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dan termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*). Data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas, Guru Pembina Ekstrakurikuler, dan peserta didik. Objek dalam penelitian ini adalah Analisis SWOT Terhadap Ekstrakurikuler.

Hasil penelitian ini menjelaskan tentang Analisis SWOT terhadap program ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas yang terdiri dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari program ekstrakurikuler yang ada di MI Ma'arif NU Bantar seperti pramuka, Marchingband, olahraga, dan MTQ. Secara umum, kekuatan yang ada di madrasah tersebut berupa kompetensi SDM pengajar yang sudah bersertifikat. Kemudian pada bagian kelemahan, madrasah masih kekurangan SDM pelatih ekstrakurikuler. Pada bagian peluang, kegiatan ekstrakurikuler di madrasah banyak diminati oleh peserta didik dan mendapatkan dukungan dari masyarakat sekitar. Kendala ekstrakurikuler ini yaitu kurangnya motivasi peserta didik sehingga menjadi ancaman berkelanjutan bagi ekstrakurikuler.

Kata Kunci: *Analisis SWOT, Ekstrakurikuler*

ANALISIS SWOT TERHADAP PROGRAM EKSTRAKURIKULER DI MI MA'ARIF NU BANTAR JATILAWANG BANYUMAS

Syifa Syahru Ramadan
1817401085

ABSTRACT

Education aims to have character to become a better person and prepare to meet their needs by developing their potential. One of the efforts made by educational institutions is to hold extracurricular activities. Extracurricular is an informal educational activity outside the standard curriculum. Extracurricular activities can act as a forum to actively foster hobbies, interests, talents, as well as improve skills, creativity, and increase students' self-confidence. As has been done by MI Ma'arif NU Bantar, located in Jatilawang District, Banyumas Regency, an institution that also focuses its students on being active in extracurricular activities. This study discusses the SWOT analysis which can be seen in terms of weaknesses, strengths, opportunities and threats of the MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas extracurricular program. SWOT analysis becomes an effective instrument for efforts to develop educational institutions.

The research method used in this study is a qualitative descriptive method and is included in field research. Data obtained from interviews, observations, and documentation. The subjects in this study were the Head of MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas, Extracurricular Guidance Teachers, and students. The object of this research is Extracurricular SWOT Analysis.

The results of this study explain how the SWOT analysis of the extracurricular program at MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas is as follows which consists of the strengths, weaknesses, opportunities, and threats of the extracurricular programs at MI Ma'arif NU Bantar such as scouts, Marchingband, sports, and MTQ. In general, the strengths that exist in the madrasa are the competence of certified teaching human resources. Then on the weakness, madrasas still lack extracurricular trainers. In the opportunity section, extracurricular activities in madrasas are in great demand by students and get support from the surrounding community. This extracurricular obstacle is the lack of student motivation so that it becomes a sustainable threat for extracurricular activities.

Keywords: *Extracurricular, SWOT Analysis*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	3
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat	6
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Analisis SWOT	8
1. Pengertian Analisis SWOT	8
2. Tujuan Analisis dan Manfaat Analisis SWOT.....	11
3. Kelebihan dan Kelemahan Analisis SWOT.....	13
4. Pendekatan Analisis SWOT	15
5. Langkah-langkah Analisis SWOT	16
6. Tahap Penyusunan SWOT	18
B. Ekstrakurikuler.....	20
1. Pengertian Ekstrakurikuler.....	20
2. Tujuan Ekstrakurikuler.....	22
3. Fungsi Ekstrakurikuler.....	23
C. Kajian Pustaka.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Subjek dan Objek Penelitian	30
D. Metode Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	34
F. Uji Keabsahan Data.....	35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas	36
B. Gambaran Umum Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas.....	40
C. Analisis SWOT Terhadap Program Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas	44

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penentuan Kuadran Matriks SWOT

Tabel 2.2 Format Dasar Matriks SWOT

Tabel 4.1 Profil MI Ma'arif NU Bantar

Tabel 4.2 Penanggung Jawab Program Ekstrakurikuler MI Ma'arif NU Bantar

Tabel 4.3 Prestasi Non Akademik Peserta didik MI Ma'arif NU Bantar

Tabel 4.4 Format Dasar Matriks Ekstrakurikuler Pramuka

Tabel 4.5 Format Dasar Matriks Ekstrakurikuler Marchingband

Tabel 4.6 Format Dasar Matriks Ekstrakurikuler Olahraga

Tabel 4.7 Format Dasar Matriks Ekstrakurikuler MTQ



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wahana dalam mengembangkan bakat dan minat siswa diluar jam pelajaran. Kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari berbagai macam ada yang bersifat pendidikan, kedisiplinan, Olahraga, Seni dan Budaya dan masih banyak lagi. Diharapkan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah akan membantu meningkatkan minat belajar siswa. Karena jika siswa dipaksa untuk terus belajar, maka siswa akan mudah bosan dan berdampak buruk pada kemampuan mereka menerima pelajaran. Oleh karena itu, sangat penting membiarkan anak mengikuti ekstrakurikuler.² Salah satu bentuk model pelaksanaan pendidikan yang dapat diterapkan berupa model pengembangan organisasi pendidikan yang memungkinkan potensi peserta didik mencapai prestasi maksimal adalah dengan mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. dengan demikian pengembangan kegiatan ekstrakurikuler harus didasarkan pada minat, bakat dan potensi siswa, namun dalam penyelenggaraannya operasionalnya program tersendiri, sehingga perlu memperhatikan masalah pendanaan, guru/pelatih, sarana dan prasarana. menurut Novan Ardy Wiyani kegiatan ekstrakurikuler diartikan sebagai kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar pelajaran tatap muka. Kegiatan tersebut dilakukan di dalam dan di luar lingkungan sekolah untuk memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan dan menginternalisasi nilai, aturan agama dan norma sosia.³ Kegiatan ekstrakurikuler sangat penting karena merupakan wadah untuk menyalurkan bakat dan membentuk prestasi. Dengan

² Tri Utami, Wulan Permani , Reza Noor Fadilla “Peran Ekstrakurikuler Marching Band Dalam Meningkatkan Minat Siswa Bersekolah” dalam jurnal Prosiding dan Web Seminar (Webinar)“Standarisasi Pendidikan Sekolah Dasar Menuju Era Human Society 5.0”, juni 2021

³ Sulaiman, Amrozi Khamidic, Dkk “The Evaluation of Athletic Extracurricular Management of Dr. Soetomo and Jalan Jawa Junior High School in Surabaya” in the Journal Budapest international research and critics in linguistics and education (BirLE). Vol. 3 No. 1, Februari 2020

adanya ekstrakurikuler siswa dapat menambah pengetahuan, wawasan dan mengembangkan bakatnya. Tidak semua siswa memiliki potensi dan bakat di bidang olahraga dan tidak semua siswa mengetahui potensi dan bakat yang dimiliki. Sehingga dibutuhkan pihak yang dapat mengarahkan para siswa agar potensi dan bakat yang dimiliki dapat tersalurkan tepat sasaran. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan informal di luar kurikulum standar, beberapa di antaranya ialah perpanjangan aktifitas kurikulum yang dilaksanakan atas lindungan madrasah. Ketika melakukan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan memperluas pengetahuan, memajukan pengembangan nilai dan sikap, serta meningkatkan minat dan bakat siswa. Hal ini akan berdampak positif bagi siswa, artinya kegiatan ekstrakurikuler dapat berperan sebagai wadah untuk secara aktif membina hobi, minat, bakat, sekaligus meningkatkan keterampilan, kreativitas, dan meningkatkan rasa percaya diri siswa. Dengan adanya ekstrakurikuler juga dapat dijadikan ajang lomba antar madrasah agar dapat mengetahui sejauh mana kemampuan diri para siswa di bandingkan dengan madrasah lain. Selain itu juga dapat mengharumkan nama madrasah. Seperti yang dikutip Safriati dalam buku Abdul Aziz, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan evaluasi yang dikuatkan dan ditingkatkan sesuai dengan tujuan ekstrakurikuler sebagai berikut:

1. Meningkatnya kemampuan siswa melewati aspek kognitif atau afektif.
2. Dengan meningkatkan keahlian, bakat dan minat siswa menjadikan pribadi lebih baik.
3. Dari pelajaran yang satu dengan pelajaran yang lainnya dapat meningkat dan bisa memahami.⁴

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud), Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Dasar (SD) dan Madrasah Menengah Pertama (SMP), kegiatan ekstrakurikuler ialah kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan siswa di luar jam pelajaran. Ekstrakurikuler dipimpin oleh Satuan Pendidikan bertujuan

⁴Ria Yuni Lestari, "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam mengembangkan watak lewarganegara peserta didik", dalam jurnal Untirta Civic Education, Vol. 1, No. 2, Desember 2016, Hlm.138.

agar dapat meningkatkan secara optimal potensi siswa, keahlian, minat, bakat kemampuan, kepribadian yang baik peserta didik guna tercapainya tujuan pendidikan.

Ekstrakurikuler dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Pendidikan dan Kebudayaan No-62 Tahun 2014 bahwa ada beberapa jenis pendidikan ekstrakurikuler antara lain:

1. Pendidikan Kepramukaan, Latihan Kepemimpinan Siswa (LKS), Palang Merah Remaja (PMR), Upaya Kesehatan Madrasah (UKS), Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra).
2. Penelitian Ilmiah, seperti Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), Kegiatan Magister Ilmiah dan Keterampilan Ilmiah, Penelitian.
3. Dalam lain seperti bidang olahraga, bidang seni dan budaya, bidang pencinta alam, bidang jurnalistik, bidang teater, serta bidang perkembangan IT.
4. Agama, misalnya Hadroh, kaligrafi, ceramah agama, BTA (baca tulis Al-Qur'an).⁵

Ekstrakurikuler dianggap siswa sangat bermanfaat, karena untuk membantu siswa mewujudkan untuk berkembang dengan optimal. Pemimpin madrasah yang biasanya dianggap sebagai pemimpin pendidikan memegang peran dalam membentuk dan meningkatkan serta memberikan fasilitas terbaik bagi lulusan yang berkualitas dan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler untuk menghasilkan sebuah prestasi.

MI Ma'arif Nu Bantar Jatilawang merupakan Institusi formal yang memiliki ekstrakurikuler yang sudah berjalan. Kegiatan ekstarkurikuler diantaranya ekstrakurikuler olahraga, pramuka, Marchingband dan MTQ. Adanya kegiatan ekstrakurikuler yang sudah berjalan pasti tidak selamanya bisa berjalan dengan baik dan tentunya ada kendala yang menjadikan adanya sebuah evaluasi yang dilakukan agar prestasi-prestasi yang dicapai dapat meningkat setiap tahunnya.

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. No 62 tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Menengah.

Berdasarkan hasil observasi, penulis tertarik melakukan penelitian tentang Analisis SWOT terhadap Program Ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas.

B. Definisi Konseptual

Untuk dapat memahami fokus penelitian dalam penjabaran judul tersebut, penulis akan sedikit memberikan penjelasan terkait tema di atas:

1. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah proses mengidentifikasi secara sistematis faktor-faktor untuk mengembangkan strategi perusahaan, seperti bisnis perusahaan atau organisasi sosial. Analisis SWOT biasanya didasarkan pada logika tidak hanya mengandalkan kekuatan dan peluang, tetapi juga meminimalkan kelemahan dan ancaman. Biasanya yang sering di pakai dan populer adalah analisis SWOT.⁶

Dalam buku Manajemen Strategi Pendidikan Menurut Kholis, bahwa analisis SWOT merupakan analisis lingkungan yang melihat dari suatu keadaan, kejadian dan pengaruh yang terjadi disekitar organisasi berdampak pada lingkup organisasi, meliputi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Hal ini berkaitan dengan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yaitu:⁷

- a. Kekuatan (*Strength*) apakah ada keadaan dan pengaruh dari internal yang memiliki sisi positif yang kemungkinan Lembaga tersebut mampu mencapai sebuah tujuan yang di harapkan.
- b. Kelemahan (*Weakness*) di mana keadaan dan dampak dari guru kepada siswa yang dapat membuat penghambatan pada kelangsungan dalam bimbingan belajar dalam mencapai/melampaui pencapaian yang telah ditetapkan.

⁶ Danu Kusbandono, "analisis SWOT sebagai upaya pengembangan dan penguatan strategi bisnis (studi kasus pada UD.Gudang budi kec.lamongan" dalam jurnal penelitian ilmu manajemen (JPIM),vol 4,No.2. 2, Juni 2019,Hlm.923.

⁷ Nur Kholis, *Manajemen Strategi pendidikan formulasi,(implementasi dan pengawasan,)* Surabaya: UIN SunanAmpel, 2014, Hlm. 44-45.

- c. Peluang (*Opportunity*) adalah kondisi dan dampak dari guru yang membawa efek positif serta membantu kelangsungan bimbingan belajar untuk mencapai pencapaian visi dan misi yang telah dibuat.
 - d. Ancaman (*Threats*) adalah kondisi dimana guru mendapatkan perlawanan atau adanya daya penolakan dari pada siswa.
2. Ekstrakurikuler

Jika diamati dalam teori, adanya kegiatan ekstrakurikuler membutuhkan semangat agar dapat melaksanakan kegiatan. Definisi kegiatan ekstrakurikuler bisa ditemukan pada pedoman dalam Pengembangan diri Pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan secara spesifik dari pendidik atau energi kependidikan yang berkompeten dan dianggap pada madrasah yang dipercaya untuk membantu siswa yang bertujuan agar bisa memenuhi kebutuhan, mengembangkan potensi diri, bakat dan minatnya.⁸

Menurut Agus Wibowo, melalui kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat pembentukan karakter dan menumbuhkan kepribadian yang komprehensif untuk pengembangan pribadi.⁹ Ini artinya, siswa mampu berfikir secara luas dengan minat mengembangkan potensi, hobi, dan kreativitas yang dimilikinya. Dengan pengawasan dari pihak madrasah. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler, kemungkinan yang dikembangkan harus memiliki nilai pendidikan Islam dengan mengembangkan aspek kognitif dan psikomotorik sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam. Tugas guru salah satunya adalah sebagai fasilitas dan membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya, baik secara umum maupun dalam bidang keagamaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis SWOT terhadap program

⁸ Pendidikan Nasional, *Panduan Lengkap KTSP*, (Yogyakarta; 2007), Hlm. 213.

⁹ Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), Hlm. 15

ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah dapat mendeskripsikan bagaimana “Analisis SWOT Terhadap Program Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas” diharapkan hasil adanya penelitian ini bisa memberikan manfaat teoritis dan praktis.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dari pengamatan ini memiliki manfaat untuk menghasilkan masukan dan kontribusi pikiran yang berkaitan dengan Analisis SWOT Terhadap Program Ekstrakurikuler di MI dan untuk meningkatkan khazanah ilmu pengetahuan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Manfaat untuk madrasah, diharapkan hasil dari penelitian dapat digunakan untuk bahan pertimbangan meningkatkan prestasi siswa melalui Analisis SWOT Terhadap Program Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas.
- 2) Manfaat untuk peneliti, Menambah wawasan, pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman. Selain itu dapat dijadikan acuan untuk pelaksanaan program pendidikan yang lebih baik lagi, apalagi jika peneliti telah menjadi pendidik sehingga dapat berkontribusi pada dunia pendidikan.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian bisa menjadi bahan pertimbangan bagi pengembangan peneliti selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Adapun gambaran penelitian yang telah dijelaskan skripsi dibagi menjadi Lima bab hal ini terdapat pembahasan secara sistematika didalam beberapa bab yang disusun yaitu:

BAB I. Pendahuluan, terdiri dari : Latar Belakang masalah, Fokus Kajian,

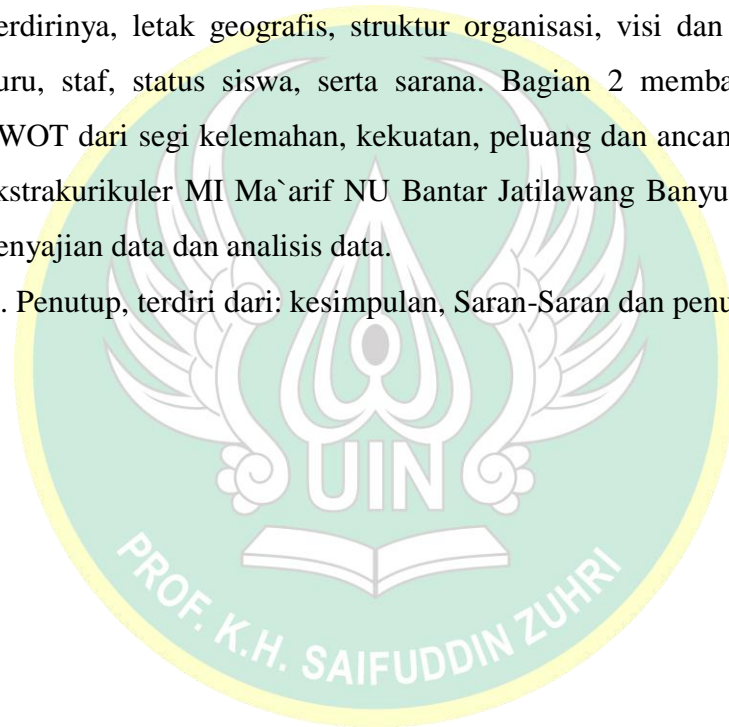
Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Sistematika Pembahasan.

BAB II. Landasan Teori, menjelaskan landasan teori Analisis SWOT dan Ekstrakurikuler

BAB III. Metode Penelitian, terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subyek dan obyek, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV. Penyajian Data dan Analisis Data, terdiri dari: Gambaran umum MI Ma`arif NU Bantar Jatilawang Banyumas terdiri dari: sejarah berdirinya, letak geografis, struktur organisasi, visi dan misi, status guru, staf, status siswa, serta sarana. Bagian 2 membahas analisis SWOT dari segi kelemahan, kekuatan, peluang dan ancaman program ekstrakurikuler MI Ma`arif NU Bantar Jatilawang Banyumas melalui penyajian data dan analisis data.

BAB V. Penutup, terdiri dari: kesimpulan, Saran-Saran dan penutup.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Analisis SWOT

1. Pengertian Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah salah satu alat perencanaan strategis yang digunakan oleh suatu organisasi dengan kemampuan untuk mengidentifikasi aspek negatif dan positif, memastikan bahwa organisasi dapat mencapai tujuannya. Menurut Rangkuti, analisis SWOT adalah kegiatan yang menganalisis faktor bisnis dan sosial yang ada dalam suatu organisasi dengan tujuan untuk merencanakan strategi perusahaan. Analisis SWOT berbasis logika dengan memaksimalkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.¹⁰

Singkatnya, analisis SWOT dapat diterapkan dengan menganalisis dan menganalisis apa yang mempengaruhi keempat faktor tersebut. Baik di dalam maupun di luar organisasi. Ini termasuk kekuatan dan kelemahan dari dalam organisasi dan peluang dan ancaman dari luar organisasi.¹¹

Dapat disimpulkan bahwa analisis SWOT adalah suatu metode untuk mengidentifikasi kondisi organisasi dan mengevaluasi atau mengukur masalah dari segi kekuatan dan kelemahan. Juga tentang peluang dan ancaman untuk strategi yang efektif dan efisien.

Dalam bidang pendidikan, analisis SWOT merupakan alat yang efektif untuk pengembangan lembaga pendidikan. Penerapan analisis SWOT di madrasah dapat digunakan untuk mengkaji apa saja yang mempengaruhi kinerja suatu lembaga. Hal ini berarti bahwa lembaga pendidikan harus mampu menerapkan langkah-langkah konkrit dan mampu mengembangkannya sehingga dapat mengalami perubahan dengan

¹⁰ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka utama, 2016), hlm.19-20

¹¹ Nur Kholis, *Manajemen Strategi Pendidikan (Formulasi, Implementasi dan Pengawasan)*..... hlm. 44-45.

menerapkan analisis SWOT dalam merespon perkembangan dan kemajuan lingkungan.¹²

Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa analisis SWOT merupakan suatu metode pemecahan masalah dalam dunia pendidikan, dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan lingkungan internal serta peluang dan hambatan lingkungan eksternal. Adapun Penjelasan mengenai keempat faktor sebagai berikut:¹³

a. *Strenght* (Kekuatan)

Strenght (Kekuatan) adalah sebuah keadaan internal positif yang menjadi sebuah kekuatan dalam organisasi. Kompetensi adalah pilihan keterampilan dalam suatu organisasi. Karakteristik ini menunjukkan nilai tambah atau keinginan relatif perusahaan, dan mudah untuk melihat apakah perusahaan memiliki spesialisasi yang memiliki perbedaan dan memuaskan baik mitra maupun pelanggan. Bagi organisasi, mengidentifikasi kompetensi inti organisasi adalah langkah pertama menuju organisasi yang berkualitas tinggi.

b. *Weaknesses* (Kelemahan)

Weaknesses (Kelemahan) adalah sesuatu yang negatif, seperti kelemahan suatu kondisi di dalam organisasi. Hal ini kelemahan merupakan sesuatu yang wajar di organisasi, Namun yang penting adalah bagaimana organisasi merumuskan strategi untuk mengurangi atau menghilangkan kegagalan yang ada. Itu bisa mengubah kelemahan menjadi kekuatan yang tidak dimiliki organisasi lain.

c. *Opportunity* (Peluang)

Opportunity (Peluang) adalah Kondisi lingkungan yang menguntungkan di luar suatu organisasi, bahkan dapat menjadi senjata untuk mendorong perkembangan suatu perusahaan atau organisasi. Sesuatu yang bisa menjadi peluang perlu diberi peringkat sesuai

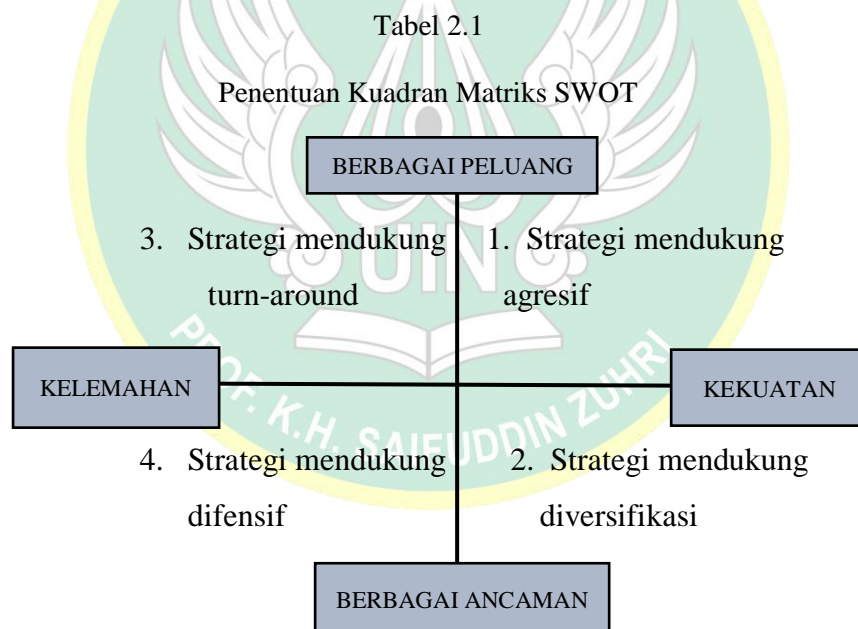
¹² Sulasih & Maman Sulaeman, *Analisis SWOT Konsep dan Praktiknya pada Bidang Bisnis*, (Banyumas: Rizquna, 2020), hlm. 77

¹³ Sulasih & Maman Sulaeman, *Analisis SWOT Konsep dan Praktiknya pada Bidang Bisnis*..... hlm. 86-90.

dengan kemungkinan keberhasilannya. Oleh karena itu, tidak semua peluang harus diwujudkan dalam tujuan. Peluang juga dikatakan sebagai berbagai situasi lingkungan yang menguntungkan jika suatu organisasi mampu melakukan pemanfaatan.

d. *Threats* (Ancaman)

Ancaman adalah kebalikan dari peluang, sehingga kita dapat mengatakan bahwa ancaman adalah faktor alam negatif yang mencegah organisasi mencapai tujuannya. Ancaman dapat didefinisikan sebagai segala aspek lingkungan eksternal yang dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi suatu organisasi. Jika ancaman tersebut tidak dihilangkan, maka dapat menjadi hambatan bagi organisasi saat ini dan di masa yang akan datang.¹⁴



Berikut adalah keterangan tabel di atas

- a. Kuadran 1: Ini adalah situasi yang paling menguntungkan ketika perusahaan memiliki kesempatan dan kekuatan untuk memanfaatkan

¹⁴ Eneng Garnika, Baiq Rohiyatun, Lu'luin Najwa "Implementasi analisis SWOT dalam perencanaan peningkatan mutu Pendidikan di sekolah dasar" dalam jurnal Administration and Educational Management, Vol.4 No.2 Desember 2021

peluang yang disajikan. Strategi yang akan diterapkan pada fase ini adalah mendukung strategi pertumbuhan yang kuat. (*a growth oriented strategy*).

- b. Kuadran 2: Terlepas dari semua ancaman, perusahaan tetap berkuasa. Strategi yang diterapkan adalah memanfaatkan peluang jangka panjang dengan memanfaatkan diferensiasi (produk/pasar)
- c. Kuadran 3: Selain peluang pasar yang besar, perusahaan juga menghadapi keterbatasan/kelemahan internal. Kasus bisnis kuadran ketiga seperti tanda tanya dalam matriks BCG. Tujuan dari perusahaan ini adalah untuk mengurangi masalah internal perusahaan untuk lebih memanfaatkan peluang pasar. Misalnya, Apple mengadopsi strategi teknologi uji yang digunakan untuk memasarkan produk baru di industri mikrokomputer.
- d. Kuadran 4: Ini adalah situasi yang sangat buruk bagi perusahaan untuk menghadapi berbagai ancaman dan kerentanan internal.¹⁵

Penulis dapat menyimpulkan bahwa analisis SWOT adalah cara melakukan analisis strategis. Dengan menggunakan kekuatan sehingga analisis SWOT dapat menjadi alat yang ampuh untuk melakukan analisis strategis, kekuatan memaksimalkan peran kekuatan dan kemampuan pengambil keputusan strategis bisnis untuk menangkap peluang. Ini juga berfungsi sebagai alat untuk mengurangi kerentanan perusahaan dan mengurangi ancaman baru yang perlu ditangani. Jika ahli strategi bisnis Anda bisa mendapatkan keduanya dengan benar, Anda memiliki strategi yang efektif seperti yang diharapkan.

2. Tujuan dan Manfaat Analisis SWOT

Tujuan dari analisis SWOT adalah untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi data dan informasi untuk menentukan keputusan paling strategis yang dihadapi bisnis, organisasi, atau individu

¹⁵ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka utama, 2004), hlm.20-21

pada waktu tertentu.¹⁶ Analisis SWOT dianggap sebagai metode yang paling efektif untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman. Menggunakan analisis SWOT dapat membantu memfokuskan aktivitas pada peluang dan posisi yang kuat. Rencana tindakan kemudian dapat dibuat dengan cara ini. Ketika analisis SWOT dilakukan dengan benar, faktor-faktor dalam organisasi yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup dan kemakmuran organisasi, serta rencana yang perlu dilaksanakan.¹⁷

Analisis SWOT berguna ketika secara jelas mendefinisikan bisnis apa yang sedang dijalankan perusahaan, ke mana arahnya di masa depan, dan metrik apa yang digunakan untuk menilai keberhasilan manajemen perusahaan dalam mencapai misi dan visinya. Analisis tersebut memposisikan perusahaan dalam kaitannya dengan lingkungannya dan memberikan pilihan strategis global yang tepat dan berfungsi sebagai dasar untuk menetapkan tujuan perusahaan untuk 3-5 tahun ke depan agar dapat memenuhi kebutuhan dan harapan perusahaan.

Manfaat analisis SWOT sebagai berikut:

- a. Analisis SWOT memungkinkan Anda untuk memeriksa masalah secara bersamaan dari empat dimensi yang mendukung analisis masalah: kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman.
- b. Analisis SWOT dapat memberikan hasil berupa analisis yang lebih teliti dengan pedoman atau rekomendasi untuk memperbaiki dan mencegah ancaman sekaligus meminimalkan kelemahan dan memaksimalkan manfaat berdasarkan peluang yang ada dengan tetap menjaga efektivitas.
- c. Analisis SWOT membantu kita untuk "membagi" organisasi menjadi empat elemen yang dapat digunakan sebagai dasar untuk proses

¹⁶ Sulasih & Maman Sulaeman, *Analisis SWOT Konsep dan Praktiknya pada Bidang Bisnis.....* hlm. 80

¹⁷ Ricky Hidayat Simatopung, Himawan Wismanadi “Analisis SWOT keberhasilan atlet badminton ganda putri indonesia greysia polii dan apriyani rahayu pada final olimpiade Tokyo 2020” dalam jurnal Kesehatan olahraga, Vol.10 No. 02 Juni 2022

identifikasi dan melalui analisis ini kita dapat menemukan elemen yang terkadang diabaikan atau tidak pernah terlihat sebelumnya.

- d. Analisis SWOT adalah alat analisis strategis yang sangat kuat yang membantu Anda menemukan tindakan terbaik berdasarkan situasi.
- e. Analisis SWOT membantu perusahaan mengurangi kerentanan saat ini dan mengurangi potensi ancaman.¹⁸

Berdasarkan uraian tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa analisis SWOT memiliki tujuan dan manfaat untuk suatu organisasi yaitu dapat melihat permasalahan melalui empat sudut, dengan analisis SWOT memberikan hasil yang lebih akurat dan jelas, dengan mencegah sebuah ancaman dan menggunakan peluang yang ada, dapat membantu memecahkan masalah yang terkadang dilupakan, dengan analisis SWOT dapat menemukan langkah yang tepat berdasarkan keadaan, dengan analisis SWOT dapat membantu organisasi untuk meminimalkan kelemahan dan mengurangi dampak ancaman.

3. Kelebihan dan kelemahan analisis SWOT

Analisis SWOT adalah metode yang sangat umum digunakan oleh organisasi dalam manajemen strategis dan pemasaran. Namun, analisis SWOT pasti memiliki pro dan kontra. Kelebihan dan kekurangan analisis SWOT :

- a. Kelebihan analisis SWOT¹⁹
 - 1) Dengan menerapkan analisis SWOT, pengambil keputusan utama dalam organisasi dapat menggunakan kerangka berpikir logistik sehingga mereka dapat membuat keputusan yang tepat.
 - 2) Menerapkan analisis SWOT bertujuan agar stakeholder dapat mengidentifikasi situasi dan kondisi antara lingkungan internal dan eksternal organisasi.
 - 3) Analisis SWOT dapat membantu organisasi mengidentifikasi dan

¹⁸ Fajar Nur'aini D.F, *The Guide Book Of SWOT*, (Yogyakarta: QUADRANT, 2019), hlm. 12-13

¹⁹ Nur Kholis, *Manajemen Strategi Pendidikan (Formulasi, Implementasi dan Pengawasan)*.....hlm. 47.

memanfaatkan peluang.

- 4) Analisis SWOT sebagai metode analisis deskriptif merupakan model pemikiran manajemen organisasi. Tujuan dari model ini adalah untuk memungkinkan seseorang keluar dari grafik untuk mengumpulkan informasi dan menyajikan sesuatu satu sama lain.
 - 5) Analisis SWOT membantu manajemen organisasi untuk memulai diskusi tentang masa depan dan tujuan organisasi, di luar masalah sehari-hari dan situasi saat ini.
 - 6) Analisis SWOT dapat dilakukan pada tingkat analisis yang berbeda. Misalnya, lembaga pendidikan, organisasi nirlaba, negara bagian, negara, proyek multikultural, dll.
- b. Kelemahan analisis SWOT²⁰
- 1) Analisis SWOT dimulai dengan kekuatan dan kelemahan yang ada, peluang dan ancaman. Namun, untuk mengembangkan strategi yang tepat untuk periode waktu tertentu, analisis SWOT harus dilakukan untuk secara akurat mencerminkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman organisasi dalam periode waktu tertentu.
 - 2) Jika informasi yang terkandung dalam analisis SWOT terkait dengan budaya bisnis, itu tidak dapat diandalkan. Karena berkaitan dengan pikiran, perasaan dan emosi orang-orang yang terlibat dalam proses tersebut.
 - 3) Analisis SWOT berfokus pada lingkungan yang sangat terbatas. Orang yang menggunakan analisis SWOT cenderung berfokus pada pelanggan, teknologi, dan pesaing yang sudah ada.
 - 4) Analisis SWOT berfokus pada satu aspek kebijakan. Ini memaksa perusahaan untuk fokus pada kekuatan produk mereka dan mengabaikan faktor-faktor lain yang penting untuk keberhasilan kompetitif.

²⁰ Sulasih & Maman Sulaeman, *Analisis SWOT Konsep dan Praktiknya pada Bidang Bisnis.....* hlm.103-106.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat penulis simpulkan secara singkat bahwa analisis SWOT memiliki kelemahan dan kelebihan. Tentu ada perbedaan yaitu jika kelebihan analisis SWOT yaitu dapat berfikir logis dan mengambil keputusan dengan tepat, dapat mengidentifikasi kondisi lingkungan eksternal dan internal, dapat mengidentifikasi peluang, dapat mengumpulkan informasi dan mengidentifikasi satu dengan yang lain, membantu manajemen organisasi dengan tujuan yang diinginkan. Selanjutnya kelemahan analisis SWOT yaitu dapat mengembangkan strategi yang tepat untuk periode waktu tertentu, harus melakukan analisis SWOT dengan akurat dan dalam waktu tertentu, tidak bisa berkaitan dengan budaya bisnis, memiliki fokus pada lingkungan yang terbatas dan berfokus pada pelanggan, teknologi, dan pesaing yang ada dan berfokus pada satu aspek kebijakan.

4. Pendekatan Analisis SWOT

Ada dua metode analisis SWOT yang dirancang untuk mempermudah analisis SWOT antara lain:²¹

a. Analisis SWOT menggunakan pendekatan kualitatif

Berdasarkan metode ini, analisis SWOT adalah analisis rinci tentang aspek internal dan eksternal organisasi dengan menggunakan metode kualitatif yang berbeda. Dalam analisis SWOT kualitatif, data yang digunakan digambarkan dengan kata-kata bukan angka, tetapi metode yang digunakan meliputi wawancara, dokumen dan observasi.

Pencapaian terpenting dari analisis ini adalah memperoleh data yang akurat dan dapat diandalkan. Mereka mungkin mewakili pemangku kepentingan dalam pengumpulan data. Selain itu, dilakukan analisis terhadap struktur internal dan eksternal organisasi. Selain itu, organisasi harus menetapkan rencana strategis berdasarkan hasil informasi yang disajikan dalam bentuk matriks SWOT. Matriks SWOT standar adalah matriks SWOT standar (SVOT-K).

²¹ Zahud Suriono "SWOT Analysis in Identification of Education Quality" in the Journal Of Education Vol. 1 No. 3. 2021, Hlm.97

b. Analisis SWOT menggunakan pendekatan Kuantitatif.

Analisis SWOT dengan pendekatan kuantitatif adalah menganalisis faktor internal dan eksternal organisasi dengan menggunakan metode kuantitatif yang berbeda. Data yang digunakan adalah data statistik, metode pengumpulan datanya melalui kuesioner atau angket. Oleh karena itu, hal terpenting untuk menentukan validitas data adalah desain kuesioner dan matriks alat yang digunakan untuk mengukur data. Langkah selanjutnya, setelah hasil analisis SWOT tersedia, akan dihitung dan kemudian dikembangkan strategi menggunakan matriks 4 kuadran (SWOT-4K).

Berdasarkan informasi di atas, ada dua metode analisis SWOT, yaitu analisis SWOT dengan contoh spesifik dan analisis SWOT komparatif. Setiap pendekatan berbeda, yaitu Pendekatan khusus untuk analisis rinci aspek internal dan eksternal organisasi menggunakan metode khusus. Dan data yang digunakan adalah informasi yang disajikan dengan kata-kata dan bukan dalam angka, tetapi dalam wawancara, dokumen dan informasi. Jika metode kuantitatif meneliti bagian internal dan eksternal organisasi menggunakan Metode pengumpulan data dan pengumpulan informasi adalah survei atau kuesioner.

5. Langkah-langkah Analisis SWOT

Dibawah ini merupakan langkah analisis SWOT dengan pendekatan kualitatif serta kuantitatif:²²

a. Langkah-langkah analisis SWOT dengan pendekatan kualitatif

- 1) Pengumpulan data, pengumpulan data dapat dilakukan dengan menghadirkan semua pemangku kepentingan organisasi. Hal ini dapat dilakukan melalui wawancara mendalam, dokumen dan observasi.

²² Zahud Suriono, Analisis SWOT dalam Identifikasi Mutu Pendidikan dalam Journal Of Education Vol 1 No. 3 Tahun 2021. Hlm.98

- 2) Melakukan analisis SWOT dengan menggunakan matriks SWOT-K untuk mengidentifikasi strategi dan kerangka panduan untuk pengembangan lembaga pendidikan. Gunakan strategi berikut: strategi SO (*Strengths and Opportunities strategy*), Strategi WO (*Weakness and Opportunities strategy*), Strategi ST (*Strengths and Threats strategy*), Strategi WT (*Weakness-threats strategy*).
- b. Langkah-langkah analisis SWOT dengan pendekatan Kuantitatif
- 1) Karena faktor internal dan eksternal mempengaruhi lembaga pendidikan. Dasar pentingnya setiap faktor berasal dari sejauh mana faktor internal dan eksternal mempengaruhi kinerja organisasi. Hal ini diukur dengan jumlah sumbangan yang diterima dan usaha, berat keseluruhan adalah 100.
 - 2) Mengidentifikasi Kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dianalisis melalui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, yang dirumuskan secara tertulis dalam bentuk pertanyaan. Nantinya responen yang menjawab pertanyaan. Maka nilai rating harus ditentukan oleh keempat faktor tersebut. Mulailah dengan 4 (paling penting), 3 (paling penting), 2 (tidak penting) dan 1 (paling tidak penting). Berdasarkan hasil pembicaraan dan penilaian, kami memprioritaskan kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman. Tentukan penilaian dampak empat faktor di lembaga pendidikan. Selanjutnya, hasil dari faktor internal dan eksternal untuk perencanaan strategis dimasukkan ke dalam matriks 4 kuadran (SWOT-4K).

Berdasarkan informasi di atas, penulis menyimpulkan bahwa bagian-bagian dari analisis SWOT dikonfirmasi dan dibandingkan. Pendekatan kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam, mengumpulkan data dan masukan dari semua pemangku kepentingan dalam organisasi, melakukan analisis SWOT menggunakan matriks SWOT-K untuk mengidentifikasi strategi seperti prinsip dan prinsip panduan untuk melaksanakan

program pelatihan organisasi di luar. Sedangkan pendekatan kuantitatif yaitu dengan cara pembobotan faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap lembaga pendidikan, Mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dianalisis sesuai dengan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dan menghasilkan pertanyaan yang dikumpulkan dalam kuesioner.

6. Tahap Penyusunan SWOT

Dalam penyusunan analisis SWOT, karena analisis SWOT merupakan bagian dari tahap perencanaan strategi organisasi. Hal ini memiliki tahap-tahap tersebut yaitu:²³

a. Tahap pengumpulan data

Pada fase ini dikumpulkan data dan informasi terkait isu internal dan eksternal. Selama pengumpulan data, lingkungan internal dan eksternal dapat dipantau pada tingkat ini. Selama pengumpulan data, lingkungan internal dan eksternal organisasi dipantau untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Perusahaan dalam negeri memiliki kekuatan dan kelemahan, sedangkan perusahaan asing memiliki peluang dan ancaman.

b. Tahap analisis

Setelah mengumpulkan data, langkah kedua adalah memasukkannya ke dalam model kebijakan Madrasah. Model matriks SWOT merupakan salah satu alternatif untuk memecahkan masalah yang ada. Dengan model ini, dimungkinkan untuk mengembangkan strategi yang dapat digunakan sebagai panduan untuk pengembangan lembaga pendidikan.

Matriks SWOT ini mencantumkan aspek internal dan eksternal utama perusahaan, bersama dengan daftar strategi untuk dipertimbangkan dan grafik SWOT sembilan area yang menunjukkan

²³ Ibnu Rochman, Analisis SWOT dalam Lembaga Pendidikan (Studi Kasus di SMP Islam Yogyakarta) dalam jurnal keislaman dan kemasyarakatan Vol. 3 No. 1. Tahun 2019, Hlm.41-44

status indikator utama. Tabel di bawah ini disajikan dalam bentuk matriks SWOT:

Tabel 2.2
Format Dasar Matriks SWOT

Faktor Internal Faktor Eksternal	STRENGTHS (S) Menentukan faktor-faktor kekuatan internal.	WEAKNESSES (W) Menentukan faktor-faktor kelemahan internal.
OPPORTUNITIES (O) Menentukan faktor-faktor peluang eksternal yang dapat diidentifikasi.	STRATEGI SO Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang.	STRATEGI WO Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang.
THREATS (T) Menentukan faktor-faktor ancaman eksternal yang dapat diidentifikasi.	STRATEGI ST Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman.	STRATEGI WT Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman.

Membuat matriks SWOT melibatkan 8 langkah berikut:

- a. Daftar kompetensi inti eksternal perusahaan (O)
- b. Daftar ancaman eksternal utama perusahaan (T)
- c. Daftar keunggulan internal utama perusahaan (S)
- d. Daftar utang internal utama perusahaan (Y)
- e. Bandingkan kekuatan internal dengan kemampuan eksternal dan konten strategi SO yang dihasilkan di area yang relevan.
- f. Membandingkan kelemahan internal dengan peluang eksternal dan mendokumentasikan strategi operasional yang dihasilkan.
- g. Mencocokkan kekuatan internal dengan ancaman eksternal dan mendokumentasikan strategi ST yang dihasilkan.
- h. Bandingkan kerentanan internal dengan ancaman eksternal dan

dokumentasikan strategi WT yang dihasilkan.

Singkatnya, langkah pertama dan kedua adalah mengidentifikasi peluang dan ancaman di luar perusahaan. Kemudian, pada tahap ketiga dan keempat, kekuatan dan kelemahan perusahaan. Langkah selanjutnya adalah membandingkan keempat item secara berpasangan. Hasil dari pasangan strategis SE, W-E, ST, W-T dijelaskan di bawah ini:

a. Strategi SO

Strategi ini menggunakan kekuatan perusahaan untuk memanfaatkan peluang yang ada atau kekuatan internal perusahaan untuk memanfaatkan peluang eksternal.

b. Strategi WO

Strateginya adalah memanfaatkan peluang saat ini untuk mengatasi kelemahan atau menggunakan cara lain untuk memperbaiki kelemahan internal.

c. Strategi ST

Strategi ini dilaksanakan dengan memanfaatkan kekuatan perusahaan untuk menghindari ancaman eksternal atau dengan memanfaatkan kekuatan perusahaan untuk mencegah atau mengurangi dampak dari ancaman eksternal.

d. Strategi WT

Strategi adalah strategi untuk menghadapi ancaman eksternal dan mengatasi kelemahan atau strategi bertahan untuk mengurangi kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal.

B. Ekstrakurikuler

1. Pengertian Ekstrakurikuler

Istilah ekstrakurikuler terdairi dari dua kata yaitu “ekstra” dan “kurikuler” yang disatukan menjadi “ekstrakurikuler”. Dalam bahasa

Inggris dapat disebut dengan extracurricular yang mempunyai arti diluar pelajaran.²⁴

Moh. Uzer Usman mendefinisikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai ekstrakurikuler di dalam dan di luar madrasah dengan tujuan untuk lebih memperkaya dan memperluas pengetahuan dan keterampilan siswa.²⁵

Zuhairini dalam bukunya disebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar madrasah dalam jangka waktu tertentu (bahkan pada hari libur) untuk menambah pengetahuan dan pengembangan dalam bidang bakat minat.²⁶

Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di madrasah atau diluar madrasah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.²⁷

Ekstrakurikuler di madrasah adalah kegiatan yang di laksanakan diluar pelajaran yang bernilai tambah, yang diberikan secara intrakurikuler. Menurut Suharsimi Arikunto, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, yang dilaksanakan di luar struktur program pembelajaran yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan.²⁸

Adapun ciri-ciri kegiatan ekstrakurikuler yaitu:²⁹

- a. Melaksanakan kegiatan diluar jam pelajaran.
- b. Dapat melakukan kegiatan diluar kelas, di halaman madrasah atau bahkan diluar madrasah.
- c. Memiliki tujuan untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik.

²⁴ John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia; An English-Indonesian Dictionary* (Cet. XX; Jakarta: PT. Gramedia, 1992), Hlm.227

²⁵ Moh. Uzer Usman, Lilis Setyowati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 22

²⁶ Zuhairini dkk, *Metodologi Pendidikan Agama I*, (Solo : Ramadhani, 1993) , Hlm.59

²⁷ B. Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Madrasah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997) Hlm. 271.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa* (Jakarta: CV. Rajawali, 1988), Hlm.

²⁹ Dewa Ketut Sukardi dan Desak Made Sumiati, *Bimbingan dan penyuluhan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 98.

d. Memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di luar jam sekolah normal yang bertujuan untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa.

2. Tujuan Ekstrakurikuler

Pengembangan madrasah melalui kegiatan Ekstrakurikuler merupakan upaya untuk praparu pakiti didik agar melikum kuat secara intelektual, emosional, spiritual, dan sosial. Komponen pengembangan sederhana bertujuan agar peserta mampu menghadapi berbagai peristiwa dan perubahan lingkungan, dari skala terkecil dan paling terbatas hingga terbesar. Menyelesaikan program ekstrakurikuler membutuhkan sejumlah keterampilan yang dimaksudkan untuk berpartisipasi dalam aspek intelektual, emosional, dan keterampilan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler tidak terbatas bukan hanya sebagai ketercapaian tujuan kurikuler saja, tetapi juga mencakup pementapan dan pembentukan kepribadian yang utuh termasuk pengembangan minat dan bakat peserta didik.

Ekstrakurikuler tidak hanya akan mengembangkan keterampilan dan minat siswa, tetapi juga akan membantu mereka mengembangkan bakat mereka. Dengan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, ini adalah cara untuk membentuk komunitas kecil di mana siswa dapat mengikat dan sekaligus belajar untuk mengatur diri mereka sendiri dalam semua kegiatan ekstrakurikuler. Ada banyak jenis kegiatan rekreasi yang tampaknya memberikan hasil terbaik secara internal dan eksternal, secara individu dan kolektif.

Rohmat Mulyana mengemukakan inti dari pengembangan kegiatan ekstrakurikuler adalah pengembangan kepribadian peserta didik. Karena

itu, profil kepribadian yang matang atau kaffah merupakan tujuan utama kegiatan ekstrakurikuler.³⁰

Berdasarkan uraian tersebut, Dapat penulis simpulkan bahwa tujuan ekstrakurikuler adalah pengayaan dan perluasan ilmu pengetahuan, pembentukan pandangan dan nilai, pengembangan diri dan akhlak mulia.

3. Fungsi Ekstrakurikuler

Dengan melihat kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, kita akan menyadari betapa besar fungsi dan makna kegiatan tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan manfaat yang berarti dalam pengembangan pengetahuan dan wawasan siswa.

Beberapa fungsi kegiatan ekstrakurikuler antara lain:

- a. Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.
- b. Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- c. Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
- d. Persiapan Karir, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.³¹

Berdasarkan uraian tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa fungsi ekstrakurikuler yaitu di harapkan dapat meningkatkan bakat minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sehingga mendapatkan hasil yang baik yaitu prestasi.

³⁰ Rohmat Mulyana, *Mengartikulasi Pendidikan Nilai* (Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 214.

³¹ Nur Latifah, *Pengembangan Ekstrakurikuler Sekolah dasar* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 14

C. Kajian Pustaka

Tinjauan berisi penelitian terkait yang sudah sebelumnya diulas. Dalam hal ini, peneliti Analisis SWOT Terhadap Program Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Bantar Kecamatan Jatilawang, Kabupaten Banyumas, agar dapat mengetahui lebih lanjut terkait penelitian tentang Analisis SWOT Terhadap Program Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Bantar Kecamatan Jatilawang, Kabupaten Banyumas. Oleh karena itu peneliti melakukan tinjauan pustaka terkait dengan penelitian ini:

Pertama, hasil penelitian dari Eka Susanti (2018) yang berjudul “Implementasi Analisis SWOT dalam perencanaan peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palembang” dalam penelitiannya dijelaskan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Analisis SWOT dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Negeri 2 Kota Palembang dilaksanakan setiap tahun untuk merencanakan program kerja kedepannya. Dilakukan dengan pendekatan kualitatif yang mendeskripsikan dan menginterpretasikan penilaian atas kekuatan dan kelemahan dari internal lembaga dan peluang serta tantangan dari eksternal lembaga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi analisis SWOT dalam perencanaan peningkatan mutu pendidikan di MTs Negeri 2 Palembang. Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penulis yaitu berupa analisis SWOT. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat dan fokus penelitian.³²

Kedua, hasil penelitian dari Umaroh Dina Suryana (2019) yang berjudul “Analisis SWOT Program Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di MA Nurul Islam Karangjati kecamatan Sampang”. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa dalam menerapkan program pembelajaran Al-qur'an ada beberapa siswa yang menganggap sulit dan menjadikan kurang lancar dalam membaca. Metode penelitian Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut yaitu terdapat kelebihan, kelemahan, peluang

³² Eka susanti, *Implementasi Analisis SWOT dalam perencanaan peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palembang*, Skripsi (Palembang: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, UIN Raden Fatah Palembang, 2018)

dan ancaman. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penulis yaitu berupa analisis SWOT. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada fokus penelitiannya. Jika skripsi tersebut fokus pada tahfidz qur'an sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis fokus pada analisis SWOT program Ektrakurikuler.³³

Ketiga, hasil Penelitian dari Dina Fanny Firila (2019) yang berjudul "Strategi peningkatan mutu pendidik dengan analisis SWOT di SDIT Bina Insani Semarang". dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa ingin mengetahui bagaimana Strategi peningkatan mutu pendidik berbasis analisis SWOT, Implikasi mutu pendidik berbasis analisis SWOT. Dalam penelitian tersebut menggunakan metode observasi, interview, dan dokumentasi, melakukan analisis menggunakan pendekatan induktif dan menggunakan uji validitas dengan triangulasi sumber. Ada persamaan antara skripsi tersebut dengan penulis yaitu memiliki persamaan pada analisis SWOT. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya.³⁴

Keempat, Hasil Penelitian dari Rani Hidayaturohmah (2019) yang berjudul "Implementasi kegiatan Ekstrakurikuler Bimbingan Belajar Al-Qur'an untuk pembentukan kepribadian muslim siswa SMA Negeri 2 Metro" penelitian tersebut merupakan upaya agar mengetahui sejauh mana Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Bimbingan Belajar Al-Quran Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Pada Siswa SMA Negeri 2 Metro. Menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif lapangan sedangkan sumber data yang digunakan adalah sumber primer dan sekunder. metode yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisa data yang digunakan adalah dengan menggunakan Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, untuk kemudian diuji keabsahan datanya menggunakan Trianggulasi sumber. Hasil penelitian dalam skripsi

³³ Umaroh Dina Suryana, *Analisis SWOT Program Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di MA Nurul Islam Karangjati kecamatan Sampang*, Skripsi (Purwokerto:Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, IAIN Purwokerto, 2019)

³⁴ Dina Fanny Firila, *Strategi Deningkatan mutu pendidik dengan analisis SWOT di SDIT Bina Insani Semarang*, Skripsi (Semarang: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, UIN Walisongo Semarang, 2019)

tersebut yaitu bahwa dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler Bimbingan Belajar Al-Quran ini menjadikan siswa terbantu, dilihat dari adanya perubahan dalam proses membaca Al-qur'an sesuai makhras dan ilmu tajwid dan perubahan sikap, akhlak. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu fokus pada bimbingan ekstrakurikuler, Sedangkan yang membedakan penelitian ini fokus pada ekstrakurikuler Al-qur'annya sedangkan peneliti fokus pada ekstrakurikuler non akademik di MI.³⁵

Kelima, Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora dari Ian Permana Wahyu, Amanudin, Lukman Hakim (2022) yang berjudul "Analisis SWOT Strategi Pelaksanaan Pendidikan Pramuka Pada Gugusdepan Syailendra 06.001-06.002 Jakarta Selatan" Jurnal tersebut merupakan membahas Untuk mendeskripsikan bagaimana strategi pengorganisasian yang diterapkan Gugus Depan Syailendra dalam menyelenggarakan kegiatan pramuka di 5 sekolah dan mempertahankan sebagai satu kesatuan gugus depan. Kedua, untuk mendeskripsikan kendala-kendala apa yang dihadapi dalam implementasi kegiatan kepramukaan Gugus Depan Syailendra yang berpangkalan di lima wilayah di dalam Strategi Pelaksanaan Pendidikan Pramuka. Ketiga, untuk mendeskripsikan alternatif solusi yang dihadapi dalam implementasi kegiatan kepramukaan Gugus Depan Syailendra yang berpangkalan di lima wilayah dalam Strategi Pelaksanaan Pendidikan Pramuka. Memiliki hasil penelitian yaitu Budaya Organisasi, hubungan yang erat yang saling mempengaruhi antara lingkungan organisasi. Maka Pembina dan anggota pramuka akan termotivasi untuk bekerja dengan baik dengan memberikan kinerja atau prestasi kerja yang lebih, faktor strategi internal pada Gugusdepan 60.001 - 60.002 Syailendra yaitu kondisi internal tergolong di atas Rata-rata cenderung Sangat baik, harus lebih memperhatikan peluang-peluang yang ada memanfaatkan semua peluang dengan kekuatan internal, tetap konsisten dalam menghadapi ancaman eksternal. Jurnal ini memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas Analisis SWOT Dari segi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman

³⁵ Rani Hidayaturohmah, *implementasi kegiatan ekstrakurikuler bimbingan belajar Al-Quran dalam pembentukan kepribadian muslim siswa SMA Negeri 2 Metro*, Skripsi (Metro, Pendidikan Agama Islam, IAIN Metro, 2019)

menggunakan matriks SWOT, menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan yang membedakan jurnal ini fokus pada ekstrakurikuler pramuka sedangkan peneliti fokus pada semua ekstrakurikuler non akademik di MI.³⁶

Keenam, Jurnal Universitas Xi'an Shiyou, edisi Ilmu Pengetahuan Alam dari Dr. Arati Mishra, Sangeeta Pandit, Dr. Kumar Sargam, Dr. Ruchi Upadhyay dan Dr. Sabiha Alam Choudhary (2022) yang berjudul "Analisis SWOT Pendidikan Musik" Jurnal ini memiliki tujuan yaitu menggunakan model SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman) untuk menganalisis situasi pendidikan musik saat ini sebagai bagian dari program Sarjana Pendidikan (B.Ed.) terpadu di universitas-universitas India. Analisis akan dari perspektif departemen pendidikan itu sendiri, fakultas yang mengajar mata kuliah ini, dan mahasiswa (atau peserta) dari B.Ed. program. Hasil penelitiannya yaitu Pendidikan musik merupakan sarana yang sangat efektif dalam mentransformasi gaya dan dampak pendidikan di sekolah. Guru yang memiliki gelar sarjana dan mempunyai kurikulum pendidikan musik akan menemukan diri mereka sangat berdaya ketika menguasai komunikasi mereka. merasa lebih mudah untuk bekerja dengan anak-anak dan akan menemukan cara untuk menjaga kelas tetap aktif dan energik. tidak hanya efektif untuk siswa dan guru pendidikan dasar tetapi juga berguna untuk sekolah menengah. Jurnal ini memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas analisis SWOT, namun perbedaannya yaitu fokus penelitian jurnal ini pada bidang musik dan peneliti pada ekstrakurikuler MI.³⁷

Ketujuh, jurnal Pendidikan Islam dari Efrita Norman, Arman Paramansyah, Widaya Utami, Siti Aminah (2022) yang berjudul "Analisis SWOT sebagai Strategi Kepala Madrasah" jurnal ini memiliki tujuan untuk dapat memahami strategi kepala madrasah dalam mewujudkan akademik madrasah melalui analisis SWOT dengan pendekatan kualitatif. bahwa

³⁶ Ian Permana Wahyu, Amanudin, Lukman Hakim "Analisis SWOT Strategi Pelaksanaan Pendidikan Pramuka Pada Gugusdepan Syailendra 06.001-06.002 Jakarta Selatan", dalam jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora, Vol. 2, No. 3, Agustus 2022

³⁷ Arati Mishra, Sangeeta Pandit, dkk "SWOT Analysis Of Music Education" in the Journal of Xi'an Shiyou University, Natural Sciences Edition, Vol. 65, 2022

analisis SWOT memegang peranan penting dalam merumuskan strategi pencapaian tujuan madrasah. Melalui evaluasi dan faktor internal dan eksternal (Matriks IFE dan EFE). Memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas Analisis SWOT namun memiliki perbedaan yaitu jurnal ini membahas strategi kepala madrasah dan peneliti membahas program ekstrakurikuler MI.³⁸

Kedelapan, jurnal Diadikasia dari Faizal Amri (2020) yang berjudul “Program Manajemen Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Kegiatan Berprestasi Non Akademik Siswa di MAN 3 Cirebon” jurnal ini memiliki tujuan yaitu untuk dapat mengetahui perencanaan program kegiatan kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non akademik, mempelajari dan mendeskripsikan pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non akademik, menelaah dan mendeskripsikan lebih mendalam evaluasi program, mendeskripsikan implementasi program kegiatan ekstrakurikuler terhadap peningkatan prestasi non akademik. Menggunakan pendekatan kualitatif, hasil penelitian ini yaitu Merencanakan program kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa, Pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa, evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa MAN 3 Cirebon, Implikasi program kegiatan ekstrakurikuler terhadap peningkatan prestasi nonakademik siswa di MAN 3 Cirebon. Memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas ekstrakurikuler non akademik, namun memiliki perbedaan yaitu pada jurnal ini fokus program manajemennya sedangkan peneliti fokus pada analisis SWOTnya.³⁹

³⁸ Efrita Norman, Arman Paramansyah, Dkk, “SWOT Analysis as a Strategy for Madrasah Principals in Realizing Academic Madrasah” in the Journal Islamic Education Management, Vol. 06, No. 2 ,2022

³⁹ Faizal Amri, “Extracurricular Management Program to Improve Students Non-Academic Achievement Activities in MAN 3 Cirebon” in the Journal Diadikasia Organization, Vol. 1, Oktober 2022

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian mencakup seperangkat aturan dan prosedur yang ditetapkan yang dikendalikan dan ditafsirkan berdasarkan prinsip-prinsip ilmiah sehingga hasilnya dapat dibuktikan secara ilmiah.⁴⁰ Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan merupakan bagian dari studi lapangan. Metode kualitatif adalah studi alamiah tentang sesuatu dan perkembangannya sebagaimana adanya.⁴¹ Deskriptif adalah data yang dikumpulkan dalam bentuk transkrip wawancara, laporan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan, atau dokumen resmi lainnya.⁴²

Penelitian lapangan atau *field research* dilakukan dengan tujuan untuk membentuk opini tentang fenomena dalam keadaan alamiah.⁴³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi lapangan ini untuk mempelajari lebih lanjut tentang analisis SWOT terhadap ekstrakurikuler MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas.

Penelitian kualitatif berfokus pada analisis proses berpikir deduktif dan induktif, serta analisis dinamis dari hubungan antara fenomena yang dapat diamati dan penalaran ilmiah.⁴⁴ Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif agar dapat menyelidiki fenomena yang terjadi di wilayah tersebut secara luas

Karena jenis penelitian yang penulis gunakan adalah studi lapangan (*field research*), maka penulis terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi terkait analisis SWOT terhadap program ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas.

⁴⁰ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), Cet. Ke-3, hlm. 17.

⁴¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. 26, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 8

⁴² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Revisi cet. 36, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 11.

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....hlm. 26

⁴⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Cet. 11, hlm.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober dan bulan November 2021 berlokasi di MI Ma'arif NU Bantar Kecamatan Jatilawang Banyumas di Jln. Raya Bantar, Desa Bantar Kec. Jatilawang Kab. Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Alasan peneliti melakukan penelitian di MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas, karena tidak banyak jenjang madrasah ibtidaiyah yang berada di lokasi kecamatan jatilawang melaksanakan ekstrakurikuler dalam kurikulumnya, dan memiliki beberapa ekstrakurikuler. Dengan adanya ekstrakurikuler berbeda dengan madrasah lain di MI Ma'arif NU Bantar menjadi salah satu cara branding untuk menarik masyarakat sekitar Madrasah ataupun di luar Desa Bantar yang minat agar anak-anaknya dapat bermadrasah di MI Ma'arif NU Bantar. Hal ini saya memilih untuk meneliti di MI Ma'arif NU Bantar yang terdapat berbagai macam ekstrakurikuler yang di terapkan. Tentunya dalam melaksanakan program ekstrakurikuler di Madrasah tidak selalu berjalan dengan baik. Maka peneliti ingin menganalisis madrasah tersebut terkait ekstrakurikuler yang diterapkan dengan menggunakan Analisis SWOT.

C. Subjek dan Objek Penelitian.

1. Subjek penelitian

Subyek penelitian atau biasa disebut responden adalah sumber informasi yang memberikan informasi berdasarkan penelitian peneliti.⁴⁵ Menurut Sugiyono, subjek penelitian adalah yang mengarah pada orang-orang yang akan diteliti sebagai sumber informasi guna melakukan penelitian di lapangan.⁴⁶ Adapun subjek dalam penelitian ini antara lain:

- a. Kepala MI Ma'arif NU Jatilawang Banyumas.

Kepala Madrasah Ibtidaiyah merupakan orang yang bertanggungjawab secara keseluruhan kepada lembaga pendidikan MI

⁴⁵ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 108.

⁴⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 63.

Ma'arif NU Bantar Banyumas. Dari kepala Madrasah dapat diperoleh data secara umum tentang Analisis SWOT program ekstrakurikuler.

b. Guru Pembina Ekstrakurikuler MI Ma'arif NU Jatilawang Banyumas.

Pembina ekstrakurikuler merupakan orang yang bertanggungjawab terkait menyusun program kerja kegiatan ekstrakurikuler, membuat tata tertib dari ekstrakurikuler, menyusun program kerja kegiatan ekstrakurikuler, mendata semua anggota ekstrakurikuler.

c. Peserta didik MI Ma'arif NU Jatilawang Banyumas Jatilawang Banyumas.

Peserta didik merupakan murid yang bersekolah di MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

2. Objek penelitian

Objek penelitian yaitu topik atau permasalahan yang akan diteliti selama penelitian berlangsung.⁴⁷ Pada penelitian ini yang menjadi objek dalam ini adalah Analisis SWOT terhadap Program Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses standar dan sistematis untuk mendapatkan data yang diperlukan. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Observasi

Observasi melibatkan mengamati fenomena yang diamati dan kemudian merekamnya atau menggambarkan dan memahami perilaku atau mengetahui frekuensi awal.⁴⁸ Menurut proses pengumpulan datanya, observasi dapat didefinisikan sebagai observasi bersama (*collaborative observasi*) dan observasi non-partisipatif, sehingga tergantung pada

⁴⁷ Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hlm. 11.

⁴⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 2004) hlm. 158.

instrumen yang digunakan, observasi dapat dibagi menjadi observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur.⁴⁹

Peneliti menggunakan metode observasi non partisipatif, yaitu Peneliti hanya menjadi pengamat di lapangan dan peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari. melihat dari observasi, peneliti ingin menganalisis mengenai keadaan Ekstrakurikuler yang ada di MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang terjadi satu arah dimana pertanyaan pewawancara masuk dan pewawancara memberikan jawaban.⁵⁰ Wawancara dapat digunakan sebagai metode pengumpulan data jika peneliti berusaha mencari responden jika ada Pertanyaan yang harus diselidiki, dan jika peneliti ingin memperoleh informasi dari responden yang lebih mendalam. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur atau tidak terstruktur, secara langsung (tatap muka) atau melalui telepon.⁵¹

Peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur dan tidak terstruktur yaitu dengan membawa instrumen berisi daftar pertanyaan yang akan diajukan sebagai pedoman wawancara dan jawaban yang didapatkan dari sumber, akan tetapi tidak kecil kemungkinan penulis akan menanyakan hal-hal yang diluar dari pertanyaan terstruktur namun masih terkait dengan topik yang sama. Data akan di catat atau direkam agar jawaban yang didapatkan tepat dan detail. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait antara lain Kepala MI Ma'arif NU Bantar, guru ekstrakurikuler, siswa.

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana analisis SWOT terhadap program ekstrakurikuler di MI Ma'arif

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Pendekatan Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Cet. 9, hlm. 145.

⁵⁰ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 105

⁵¹ Sugiyono, *Metode Pendekatan Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*..... hlm. 194.

NU Bantar Jatilawang Banyumas. Adapun nantinya peneliti akan mewawancarai narasumber yang dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat, sebagai berikut:

a. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Bantar Banyumas

Pada narasumber pertama, peneliti akan mewawancarai kepala MI Ma'arif NU Bantar yaitu Ibu Nurhidayah, S.Pd. Kepala Madrasah merupakan subjek yang terlibat dalam penentuan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler. Kepala Madrasah memberikan keputusan di mana ada atau tidaknya kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Bantar.

b. Guru Ekstrakurikuler MI Ma'arif NU Bantar Banyumas.

Pada narasumber kedua, peneliti akan mewawancarai guru pengampu ekstrakurikuler. Yang merupakan terlibat langsung dalam proses berjalannya kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Bantar agar dapat berjalan dengan baik.

c. Siswa MI Ma'arif NU Bantar Banyumas

Pada narasumber ketiga yaitu siswa siswi MI Ma'arif NU Bantar. Siswa merupakan anak-anak yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.

3. Dokumentasi

Metode yang digunakan untuk mendapatkan rincian objek atau variable dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya sementara ialah konsep dokumentasi.⁵² Dalam kajian ini, dokumen berupa catatan, data berkaitan dan foto yang diambil di kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas akan digunakan sebagai media informasi dan penyimpanan data.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*..... hlm. 325

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya mencari, menyusun, dan mengolah catatan-catatan dari wawancara yang diperoleh guna menambah pemahaman tentang penelitian yang akan diteliti.⁵³ Dalam penelitian kualitatif deskriptif, proses analisis data adalah data yang dikumpulkan dalam bentuk wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo, atau dokumen resmi lainnya, dan data yang telah disiapkan sebelum pengumpulan data, yaitu karena peneliti merencanakan dan melakukan desain penelitian, dan terjadi pada saat pengumpulan dan setelah semua proses pengumpulan data selesai. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis model Milles dan Huberman, yang menginterpretasikan penelitian sebagai berikut:⁵⁴

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses meringkas, memilih poin-poin penting dan memfokuskan pada hal-hal yang penting guna memperbaiki data yang diperoleh di lapangan. Pada tahap ini peneliti menggunakannya untuk mencari data pendukung dan dapat memfokuskan pada data yang diteliti yaitu analisis SWOT terhadap Program ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Data-data tersebut disajikan dari berbagai sumber dan kemudian dideskripsikan dalam bentuk teks atau kalimat menurut pendekatan kualitatif agar diperoleh laporan yang sistematis dan mudah dipahami. Penelitian ini menyajikan data dari data yang diperoleh dalam bentuk deskriptif analisis SWOT program ekstrakurikuler.

Sehingga dari deskripsi tersebut dapat diperoleh data yang jelas terkait bagaimana analisis SWOT terhadap Program Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas.

⁵³ Moh. Soehadha, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama: Kualitatif*, (Yogyakarta: Teras, 2008), hlm. 113.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 246.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Menurut Milles Huberman, langkah terakhir adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan yang masih bersifat sementara dapat berubah jika pengumpulan data lebih lanjut tidak memberikan bukti yang kuat. Namun, hasil yang disajikan valid jika didukung oleh bukti yang jelas sejak awal.

Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan dari beberapa informasi yang diperoleh dari informasi, wawancara dan dokumentasi yang berisi tentang analisis SWOT terhadap Program Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data diuji untuk menunjukkan tingkat keakuratan antara data yang diperoleh peneliti di lapangan dengan subjek penelitian yang dilaporkan oleh peneliti. Oleh karena itu, jika tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada subjek penelitian, maka data tersebut dikatakan valid.⁵⁵ Untuk menguji keabsahan data, penulis menggunakan Uji Keabsahan Triangulasi Sumber data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dalam hal ini yaitu: kepala madrasah guru pengampu ekstrakurikuler, serta siswa MI Ma'arif NU Bantar.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* hlm.267

BAB IV
PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum MI Maarif NU Bantar Jatilawang Banyumas

- a. Profil MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas.

Tabel 4.1 Profil Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Bantar

Identitas	Keterangan
Nama Madrasah	MI Maarif NU Bantar Jatilawang Banyumas
Kepala Madrasah	Nurhidayah, S.Ag.
Email Madrasah	Mimaarifnubantar@yahoo.com
Nama Yayasan	Lembaga Pendidikan / LP Ma'arif NU Kab. Banyumas
NSS/NSM	111233020010
NPSN	60710368
KKM	MIN 1 Banyumas
Akreditasi	A
Status	Swasta
SK Pendirian Madrasah	Kd.11.02/4/PP.00/3209/201
Tanggal SK Pendirian	1 Januari 1969
Pembuat SK Pendirian	Kementerian Agama RI
Status Tanah	Wakaf
Luas Tanah	1210m ²

Sumber: Dokumen MI Ma'arif NU Bantar

- b. Sejarah Berdirinya MI Maarif NU Bantar Jatilawang Banyumas

MI Ma'arif NU Bantar mulai berdiri sejak tanggal 1 Januari 1969. Awalnya telah berdiri Madrasah Diniyah sejak tahun 1967, kemudian muridnya diambil dari anak-anak yang sudah kelas IV SD dan anak-anak yang putus madrasah Dasar. Waktu belajarnya malam hari yaitu mulai jam 19.00-20.00 WIB. Keadaan madrasah diniyah cukup semangat, karena muridnya mencapai 170 untuk tiga tingkat. Adapun tenaga pendidiknyanya adalah dari tokoh masyarakat Bantar. Namun pada tahun ajaran 1968/1969 mendapat bantuan guru dari Depag (Departemen Agama) sejumlah 5 Orang.

Latar Belakang berdirinya MI Ma'arif NU Bantar adalah:

- 1) Untuk menambah kesadaran masyarakat terhadap pendidikan umum, sebab keadaan masyarakat Bantar sangat fanatik terhadap pendidikan agama yang ada di masjid/musolla, sehingga banyak terjadi anak baru kelas IV lalu keluar karena malas.
- 2) Untuk mengurangi seperti kejadian di atas dan juga sedikit demi sedikit membawa masyarakat agar sadar menyekolahkan putra-putrinya sampai tamat kelas IV yang akan dikelola oleh Madrasah Ibtidaiyah.
- 3) Berkat partisipasi dan dukungan masyarakat, maka berdirilah madrasah Dasar yang disebut Madrasah Ibtidaiyah NU sejak 1 Januari 1969.

Tujuan Pendidikan di Madrasah adalah:

- 1) Mendidik murid untuk menjadi manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, sebagai muslim yang menghayati dan mengamalkan agamanya.
- 2) Mendidik murid untuk menjadi manusia pembangunan yang memiliki sikap dasar sebagai warga Negara Republik Indonesia yang berpedoman kepada Pancasila dan UUD 1945.
- 3) Memberi bekal pengetahuan, pengalaman, ketrampilan dan sikap yang diperlukan untuk melanjutkan pelajaran di Madrasah Tsanawiyah atau Madrasah lanjutan tingkat pertama lainnya.
- 4) Memberi bekal kemampuan dasar yang diperlukan bagi murid yang akan memasuki bidang kehidupan di masyarakat.

MI Ma'arif NU Bantar ini berdiri di atas tanah wakaf dengan status tanah hak milik MI, dan saat ini sudah bersertifikat. Luas tanah secara keseluruhan adalah 1210 M2.

Tokoh Pendiri MI Ma'arif NU Bantar adalah:

- 1) K.H. Ali Mas'ud
- 2) H. Muhammad Mukhsin
- 3) H. Masyhuri

- 4) A. Majhudi
- 5) Abu Hanafi
- 6) M. Muchdir

MI Ma'arif NU Bantar bernaung di bawah kantor Departemen Agama. Status Madrasah pada tahun 1975 adalah terdaftar dengan No. K/327/IIIb/1975 diakui dengan No. Mk./19/5.a/Pgm/mis/083/1996 Tanggal 24 Desember 1996 sampai saat ini. Sejak awal berdirinya MI sampai sekarang suda mengalami pergantian kepala madrasah:

- 1) Bapak A. Masjhudi tahun 1969-1975
 - 2) Bapak A. Daldiri tahun 1975-1981
 - 3) Bapak A.Masjhudi tahun 1981- 2003
 - 4) Ibu Nurhidayah, S.Ag., tahun 2003- Sekarang.
- e. Letak Geografis MI Maarif NU Bantar Jatilawang Banyumas.

Secara Geografis MI Maarif NU Bantar berada di Jalan Balai Desa Bantar Rt 005/003 Desa Bantar, Kecamatan Jatilawang, Kabupaten Banyumas ± 2 km ke arah Selatan dari Desa Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas. Desa Bantar termasuk dalam wilayah Kecamatan Jatilawang. Adapun batas-batas wilayah tersebut adalah:

- 1) Sebelah Utara : Desa Tinggarjaya
 - 2) Sebelah Timur : Desa Kedungwringin
 - 3) Sebelah Selatan : Sungai Lopasir
 - 4) Sebelah Barat : Desa Klapagading.
- f. Visi, Misi dan tujuan

MI Maarif NU Bantar Jatilawang Banyumas mempunyai visi, misi dan Tujuan yang dijadikan sebagai focus orientasi teradap sistem dan program pendidikan di MI Maarif NU Bantar Jatilawang Banyumas. Visi,misi dan Tujuan MI Maarif NU Bantar Jatilawang Banyumas sebagai berikut:⁵⁶

⁵⁶ Hasil Dokumentasi pada tanggal 4 Agustus 2022 di MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas.

1) Visi

“Terwujudnya sumber daya manusia yang taqwa terhadap tuhan yang maha Esa, berkualitas dan berakhlak karimah.”

2) Misi

- a) Mewujudkan anak didik yang beriman, bertaqwa dan berakhlak karimah.
- b) Mewujudkan kehidupan yang berwawasan pada penguasaan ilmu dan teknologi.
- c) Meningkatkan pengamalan agama sehingga menjadi sumber kesopanan dalam berperilaku dan bertindak.

3) Tujuan MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas.

- a) Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik yang mampu mengantarkan peserta didik memiliki kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menyelenggarakan pendekatan PAKEM dan CTL.
- c) Meningkatkan rata-rata minimal nilai UASBN dan UN.
- d) Mengupayakan peningkatan prosentasi kelulusan.
- e) Meningkatkan prestasi peserta didik dengan pembelajaran yang efektif dan efisien.
- f) Membiasakan peserta didik beribadah.
- g) Membiasakan dan meningkatkan peserta didik untuk bertutur kata dan berperilaku jujur, amanah, sidiq, fatonah, disiplin, sportif, tanggung jawab, percaya diri dan hormat kepada orang tua, guru dan sesama.
- h) Mengembangkan potensi akademik, minat, bakat, dan profesionalisme sesuai kompetensi, sehingga peserta didik mampu hidup mandiri.

B. Gambaran Umum Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas

1. Latar belakang Ekstrakurikuler

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurhidayah, S.Ag selaku Kepala MI Ma'arif NU Bantar adanya Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Bantar berdiri karena di latar belakangnya adanya keinginan dan cita-cita selain mengajar materi pelajaran juga ingin memberikan wadah untuk peserta didik agar dapat mengembangkan bakat dan minatnya untuk mencapai prestasi Non Akademik para peserta didik, memiliki kepribadian yang baik, memiliki jiwa semangat yang tinggi, tanggung jawab dan mampu berkomunikasi dan menjadi bekal di masa yang akan datang. Selain itu Dengan adanya Ekstrakurikuler menjadikan daya tarik dan kelebihan tersendiri bukan hanya di masyarakat sekitar Madrasah saja namun sudah diketahui oleh Masyarakat luar madrasah sehingga banyak siswa yang tertarik untuk bermadrasah di madrasah karena adanya ekstrakurikuler yang diinginkan.

Kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Bantar saat ini ada 4 yaitu Pramuka, Marchingband, Olahraga dan MTQ. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap pulang madrasah diluar jam pelajaran di hari yang berbeda-beda di ikuti oleh peserta didik mulai dari kelas 3-6. Untuk membina masing-masing ekstrakurikuler tersebut, maka beberapa guru Madrasah Ibtidaiyah selain menjadi guru kelas juga menjadi penanggung jawab Ekstrakurikuler sesuai dengan kemampuan.

2. Cabang Ekstrakurikuler.

a. Ekstrakurikuler Pramuka

Pramuka adalah singkatan dari Praja Muda Karana, yang memiliki arti orang muda suka berkarya. Ekstrakurikuler Pramuka merupakan Ekstrakurikuler wajib. Adanya pramuka menjadikan wadah bakat minat peserta didik, menjadikan peserta didik mempunyai sifat saling tolong menolong, mengajarkan nilai-nilai ketuhanan, kepemimpinan,kebudayaan kebersamaan dan bersosial,cinta alam dan

kemandirian dan berakhlakul karimah. Ekstrakurikuler pramuka di ikuti oleh siswa kelas 1-6 namun untuk kelas 1-3 pramuka siaga kelas 4-6 pramuka penggalang. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Ibtidaiyah biasanya belajar Dhasa Dharma, nyanyi-nyanyi dan tali-temali dll. Untuk kegiatan pramuka Masing-masing Guru kelas sekaligus mengajar ekstrakurikuler Pramuka.⁵⁷

b. Ekstrakurikuler Marchingband

Marching band merupakan kegiatan yang dilakukan oleh beberapa orang dengan memainkan alat musik sambil baris-berbaris dan di iringi oleh pembawa bendera atau penari. Selain memainkan alat musik dan lagu Marchingband ada atraksi yang dilakukan oleh penari ataupun pemain alat musik. Di laksanakan di lapangan terbuka ataupun tertutup. Marchingband adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler dibidang musik yang banyak diminati oleh peserta didik dan di sukai oleh masyarakat. Dengan adanya ekstrakurikuler marching band di MI Ma'arif NU memiliki manfaat yang diperoleh untuk menyalurkan bakat dan minat peserta didik, meningkatkan minat peserta didik, belajar cara mengatur waktu yang baik dan dapat bekerja sama dengan tim, sehingga saat dewasa anak akan menjadi pribadi yang disiplin, berkomitmen, bertanggung jawab. Marchingband di ikuti oleh peserta didik mulai dari kelas 4-6.⁵⁸

c. Ekstrakurikuler Olahraga

Ekstrakurikuler Olahraga merupakan kegiatan yang dilaksanakan di madrasah waktu pelaksanaan dilakukan dil luar jam madrasah. memiliki fungsi untuk mewedahi dan mengembangkan potensi minat dan bakat siswa secara optimal, Menjadi media untuk menggunakan waktu luang secara positif, Meningkatkan harga diri dan kepercayaan diri peserta didik, Meningkatkan kemampuan

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Nur Faiqoh, S.Pd.I selaku Koordinator Ekstrakurikuler Pramuka MI Ma'arif NU Bantar pada hari Sabtu, 5 Agustus 2022 pukul 09.00 WIB

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Eti Zuyyinah, S.Pd.I selaku Koordinator Ekstrakurikuler Marchingband MI Ma'arif NU Bantar pada hari Sabtu, 5 Agustus 2022 pukul 10.00 WIB

bersosialisasi dan berkomunikasi, Sebagai Sarana Mengaktualisasikan Diri. Untuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga dilatih dan dibimbing dari guru Madrasah. beberapa ekstrakurikuler olahraga meliputi olahraga voli, sepak takraw dan bulu tangkis. sampai mengikuti perlombaan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten.⁵⁹

d. Ekstrakurikuler Tilawah Qur'an (MTQ)

Tilawah merupakan kegiatan membaca al-qur'an dengan fasih dan menggunakan lagu sehingga dapat didengarkan dengan syahdu dan indah tanpa meninggalkan kaidah ilmu tajwidnya, atau dengan kata lain bacaan Al-Qur'an yang bertajwid dan menggunakan irama lagu. adanya kegiatan ekstrakurikuler MTQ memiliki tujuan yaitu untuk memfasilitasi peserta didik dalam menyalurkan minat dan bakatnya, memperbaiki kesalahan dan kekurangan dalam membaca, melatih anak untuk bekal dan pedoman hidup di masa yang akan datang. Kegiatan ekstrakurikuler MTQ diikuti siswa kelas 4-6. Biasanya untuk seleksi Lomba dilakukan dengan metode peserta didik berangkat semuanya dan nanti di tes satu persatu dan di seleksi sampai menemukan yang terbaik untuk mengikuti lomba.⁶⁰

3. Daftar Penanggung Jawab Program Ekstrakurikuler⁶¹

Tabel 4.2 Penanggung Jawab Program Ekstrakurikuler

No.	Cabang Ekstrakurikuler	Penanggung Jawab
1.	Pramuka	Nur Faiqoh, S.Pd.I
2.	Marchingband	Ibu Eti Zuyyinah, S.Pd.I
3.	Olahraga	Sawin, S.Pd.I
4.	MTQ	Muntafi'ah S.Pd.I

4. Prestasi Peserta didik

MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas merupakan sekolah Madrasah Ibtidaiyah yang selalu berpartisipasi aktif dalam ikut serta

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Sawin, S.Pd.I selaku Koordinator Ekstrakurikuler Olahraga MI Ma'arif NU Bantar pada hari Sabtu, 5 Agustus 2022 pukul 11.00 WIB

⁶⁰ Hasil Wawancara bersama Ibu Muntafi'ah S.Pd.I selaku Koordinator Ekstrakurikuler MTQ MI Ma'arif NU Bantar pada hari Sabtu, 5 Agustus 2022 pukul 12.30

⁶¹ Dokumentasi Penanggung jawab Program Ekstrakurikuler MI Ma'arif NU Bantar, dikutip 4 Agustus 2022

mengikuti berbagai kegiatan perlombaan tingkat Madrasah Ibtidaiyah yang di laksanakan di kecamatan Jatilawang ataupun di kabupaten Banyumas dalam bidang non Akademik. Maka dalam hal ini berkaitan dengan adanya program ekstrakurikuler dianggap sangat membantu peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi bakat minatnya di bidang non akademik sehingga mampu menghasilkan peserta didik yang berprestasi. Selain itu juga dapat meningkatkan citra Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Bantar pada masyarakat luas, dengan prestasi-prestrasi yang di raih oleh peserta didik berdampak positif terhadap perkembangan peserta didik yaitu sebagai bekal prestasi dan pengalaman ke jenjang yang lebih tinggi. Hal tersebut menandakan bahwa MI Ma'arif NU Bantar berani bersaing baik di tingkat sesama Madrasah Ibtidaiyah maupun dengan madrasah lain di tingkat kecamatan atau kabupaten.

Sampai tahun 2022 ini tercatat ada beberapa lomba Non Akademik yang berhasil diikuti oleh peserta didik MI Ma'arif NU Bantar. Data Prestasi dapat di lihat pada tabel di bawah ini.⁶²

Tabel 4.3 Prestasi Non Akademik Peserta didik MI Ma'arif NU Bantar

No	Prestasi	Tahun
1.	Juara 1 Volly Putra AKSIOMA	2019
2.	Juara 2 Catur Putra AKSIOMA	2019
3.	Juara 2 Catur Putri AKSIOMA	2019
4.	Juara 1 Takrow Putra AKSIOMA	2019
5.	Juara 2 Tenis meja Gandha Putra AKSIOMA	2019
6.	Juara 1 Bulu tangkis Putra AKSIOMA	2019
7.	Juara 1 Bulu tangkis Putri AKSIOMA	2019
8.	Juara 1 MTQ Putri AKSIOMA	2019
9.	Juara 2 MTQ Putra AKSIOMA	2019

⁶² Hasil wawancara bersama Ibu Nurhidayah, S.Ag selaku kepala MI Ma'arif NU Bantar Banyumas pada hari kamis, 4 Agustus 2022 Pukul 09.00 WIB

C. Analisis SWOT terhadap program Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi di MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas, penulis dapat menyajikan analisis SWOT dalam bentuk teks deskriptif yang mendeskripsikan dan pengembangan terkait bagaimana analisis SWOT terhadap program Ekstrakurikuler di Mi Ma' arif NU Bantar Jatilawang Banyumas.

Menurut Rangkuti, analisis SWOT adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor dari suatu organisasi sosial atau bisnis untuk merumuskan strategi bisnis. Analisis SWOT didasarkan pada logika, memaksimalkan kekuatan, peluang dan meminimalkan kelemahan dan ancaman.⁶³

Dalam pengambilan keputusan strategi akan selalu berkesinambungan dengan misi, tujuan, strategi serta kebijakan perusahaan. Maka dari itu, faktor strategis pada keadaan saat ini harus di analisis dengan baik oleh perencana strategis (*strategic planner*) yang di sebut sebagai analisis situasi. Model yang terkenal adalah analisis SWOT. Keberhasilan pemilihan suatu strategi perusahaan memiliki kunci yang mendasar yaitu dengan analisis organisasi yang mencakup kekuatan dan kelemahan pada lingkungan internal perusahaan dan peluang serta ancaman pada lingkungan eksternal.⁶⁴ Dengan menggunakan analisis SWOT dapat mengetahui faktor-faktor yang menjadi kelebihan, kelemahan, peluang serta ancaman program tersebut.

⁶³ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka utama, 2016), hlm.19-20

⁶⁴ Sulasih & Maman Sulaeman, *Analisis SWOT Konsep dan Praktiknya pada Bidang Bisnis*, (Banyumas: Rizquna, 2020), hlm. 84.

1. Hasil analisis SWOT Program ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Bantar MI Ma'arif NU Bantar

a. Analisis SWOT terhadap Ekstrakurikuler Pramuka

1) Strength (Kekuatan)

Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah yang menjadi kekuatan disini dalam ekstrakurikuler pramuka yaitu guru-guru madrasah mumpuni dalam pramuka dan guru-guru di MI Ma'arif NU Bantar sudah mengikuti KMD (Kursus mahir dasar pramuka).⁶⁵

Berdasarkan wawancara bersama koordinator ekstrakurikuler bahwa, yang menjadi kekuatan Guru MI Ma'arif NU Bantar di ekstrakurikuler pramuka ini sudah memiliki sertifikat KMD (kursus mahir dasar pramuka) ekstrakurikuler pramuka di madrasah ini juga sudah diwajibkan mba, karena jg sudah masuk ke dalam kurikulum hanya saja di laksanakan diluar jam pelajaran. Selain mengajar di kelas masing-masing guru kelas di tugaskan untuk melatih ekstrakurikuler pramuka. Sehingga lebih tersusun dan lebih fokus di kelas masing-masing.⁶⁶

Berdasarkan wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ekstrakurikuler pramuka merupakan ekstrakurikuler yang wajib dilaksanakan karena sudah masuk ke dalam kurikulum hanya dilaksanakannya diluar jam pelajaran, ekstrakurikuler pramuka memiliki kekuatan yaitu memiliki guru-guru madrasah yang sudah bersertifikat KMD dengan mengikuti KMD guru-guru sudah dianggap sudah mumpuni dan layak dalam melaksanakan ekstrakurikuler pramuka, untuk kegiatan pramuka di MI Ma'arif NU Bantar dipegang oleh masing-masing guru kelas sehingga peserta didik mendapatkan perhatian dan tersusun lebih baik.

⁶⁵ Hasil wawancara bersama Ibu Nurhidayah, S.Ag selaku kepala MI Ma'arif NU Bantar Banyumas pada hari kamis, 4 Agustus 2022 Pukul 09.00 WIB

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Nur Faiqoh, S.Pd.I selaku Koordinator Ekstrakurikuler Pramuka MI Ma'arif NU Bantar pada hari Sabtu, 5 Agustus 2022 pukul 09.00 WIB

2) Weaknesses (Kelemahan)

Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah, walaupun guru madrasah sudah mengikuti KMD namun tetap memiliki kelemahan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka disini mba, karena mungkin guru-guru yang kurang ahli dalam bidang tertentu mba jadi hanya bisa melatih sebisanya saja, jadi biasanya kalo ada lomba-lomba LT dll kami mengambil pelatih dari luar madrasah yang lebih ahli di bidangnya.⁶⁷

Berdasarkan wawancara dengan koordinator ekstrakurikuler pramuka bahwa, untuk ekstrakurikuler kepramukaan tidak selalu di laksanakan setiap satu minggu sekali mba karena memang waktunya yang terbatas karena habis untuk mata pelajaran, guru madrasah yang memang kurang ahli dalam beberapa bidang tertentu di kepramukaan jadi di madrasah setiap akan ada lomba mengambil guru dari luar untuk melatih bidang tertentu”⁶⁸

3) Opportunities (Peluang)

Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah, peluang dengan adanya ekstrakurikuler pramuka menjadikan peserta didik lebih dapat belajar lebih disiplin, mandiri dan bertanggung jawab, memiliki akhlak yang baik untuk kedepannya. Hal ini di tegaskan juga oleh koordinator ekstrakurikuler pramuka bahwa, ekstrakurikuler pramuka termasuk ekstrakurikuler yang penting dan berpengaruh untuk kepribadian peserta didik. Mba, dengan lingkungan madrasah yang memadai dan mendukung”

Dari hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ekstrakurikuler pramuka memiliki peluang untuk peserta didik di masa yang akan datang. Karena pramuka bukan di ajarkan untuk bernyanyi-nyanyi saja namun pramuka menjadikan peserta didik

⁶⁷ Hasil wawancara bersama Ibu Nurhidayah, S.Ag selaku kepala MI Ma'arif NU Bantar Banyumas pada hari Kamis, 4 Agustus 2022 Pukul 09.00 WIB

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Nur Faiqoh, S.Pd.I selaku Koordinator Ekstrakurikuler Pramuka MI Ma'arif NU Bantar pada hari Sabtu, 5 Agustus 2022 pukul 09.00 WIB

untuk menjadi pribadi yang disiplin, mandiri, memiliki rasa tanggung jawab, dan berakhlakul karimah, dengan lingkungan madrasah yang mendukung dan memadai adanya ekstrakurikuler pramuka.

4) Threats (Ancaman)

Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah, kesadaran dari peserta didik untuk berangkat latihan itu kurang sehingga menghambat kegiatan latihan, di tambah memang kurangnya dukungan dari walimurid.⁶⁹

Berdasarkan wawancara bersama koordinator ekstrakurikuler pramuka bahwa Kendalanya itu dari orang tua kurang tau bahwa pentingnya anak mengikuti pramuka mba, dari anak sendiri belum paham dan belum merasakan bahwa dengan mengikuti pramuka mendapatkan manfaat untuk melatih kemandirian.⁷⁰

Dari hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ekstrakurikuler Pramuka memiliki ancaman bahwa kurangnya dukungan dari orang tua yang kurang paham pentingnya ekstrakurikuler pramuka. Kurang semangat dan keinginan peserta didik untuk berlatih pramuka.

b. Analisis SWOT terhadap Ekstrakurikuler Marchingband

1) Strength (Kekuatan)

Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah yang menjadi kekuatan ataupun nilai unggul lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Bantar yaitu adanya Marchingband yang telah di aplikasikan sejak 2016. Marchingband disini menjadi nilai unggul dari lembaga pendidikan, karena tidak banyak lembaga pendidikan di kecamatan jatilawang yang sama

⁶⁹ Hasil wawancara bersama Ibu Nurhidayah, S.Ag selaku kepala MI Ma'arif NU Bantar Banyumas pada hari Kamis, 4 Agustus 2022 Pukul 09.00 WIB

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Nur Faiqoh, S.Pd.I selaku Koordinator Ekstrakurikuler Pramuka MI Ma'arif NU Bantar pada hari Sabtu, 5 Agustus 2022 pukul 09.00 WIB

dengan madrasah kami yaitu ada Marchingbandnya, sehingga banyak masyarakat sekitar madrasah dan bahkan luar madrasah yang tertarik untuk masuk ke lembaga pendidikan kami.⁷¹

Berdasarkan wawancara bersama koordinator ekstrakurikuler Marchingband bahwa, Ekstrakurikuler Marchingband menjadi salah satu ekstrakurikuler favorite peserta didik MI Ma'arif NU Bantar mba, selain itu Marchingband dapat menunjang bakat minat di bidang musik peserta didik di MI Ma'arif NU Bantar, sarana dan prasarana juga sudah lengkap dan mendukung.⁷²

Dari hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kreatifitas atau inovasi dalam membuat program pendidikan pada sebuah lembaga pendidikan menjadi kunci utama untuk meningkatkan daya tarik masyarakat, karena masyarakat akan melihat mana yang lebih unggul dari lembaga pendidikan lain maka masyarakat akan memasukan putra-putrinya bersekolah di lembaga tersebut. Seperti halnya lembaga pendidikan MI Ma'arif NU Bantar itu adanya Marchingband. Sesuai apa yang di sebutkan oleh kepala madrasah diatas tadi bahwa di kecamatan jatilawang atau di Desa Bantar MI Ma'arif NU Bantar menjadi satu-satunya madrasah ibtidaiyah yang sudah mengaplikasikan ekstrakurikuler Marchingband sebagai ekstrakurikuler sehingga dapat dikatakan sebagai nilai unggul dan kekuatan lembaga pendidikan tersebut. Sarana dan prasarana sudah lengkap dan mendukung terlaksananya ekstrakurikuler.

2) Weaknesses (Kelemahan)

Berdasarkan wawancara bersama dengan kepala madrasah mengatakan bahwa, Kelemahannya di ekstrakurikuler

⁷¹ Hasil wawancara bersama Ibu Nurhidayah, S.Ag selaku kepala MI Ma'arif NU Bantar Banyumas pada hari Kamis, 4 Agustus 2022 Pukul 09.00 WIB

⁷² Hasil Wawancara dengan Ibu Eti Zuyyinah, S.Pd.I selaku Koordinator Ekstrakurikuler Marchingband MI Ma'arif NU Bantar pada hari Sabtu, 5 Agustus 2022 pukul 10.00 WIB

Marchingband yaitu guru atau pelatihnya masih mengambil dari luar madrasah mba, yaa karena memang guru madrasah tidak terlalu bisa menguasai jadi kita ambil pelatih dari luar madrasah.⁷³

Hal ini di tegaskan juga oleh koordinator ekstrakurikuler Marchingband bahwa, untuk ekstrakurikuler Marchingband belum memiliki pelatih yang berasal dari madrasah. Jadi mau tidak mau harus mengambil pelatih dari luar madrasah.⁷⁴

Dari hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ekstrakurikuler Marchingband memiliki kelemahan bahwa belum ada guru madrasah yang bisa melatih Marchingband sehingga madrasah harus mengundang pelatih dari luar agar dapat melatih peserta didik di ekstrakurikuler Marchingband.

3) Opportunities (Peluang)

Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah, adanya ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Bantar salah satunya ada Marchingband. Ekstrakurikuler mendapatkan dukungan penuh dari madrasah dan lingkungan madrasah, apa lagi ekstrakurikuler Marchingband itu masyarakat senang sekali karena sering tampil di lingkungan masyarakat, jadi masyarakat juga antusias dan senang sekali adanya Marchingband.⁷⁵

Berdasarkan wawancara dengan koordinator Marchingband bahwa, selain masyarakat yang mendukung adanya Marchingband, Marchingband merupakan ekstrakurikuler yang di minati peserta didik mba, apalagi di bagian mayoret dan balera itu menjadi rebutan dan siswa terkadang sampai menjadi rebutan.⁷⁶

⁷³ Hasil wawancara bersama Ibu Nurhidayah, S.Ag selaku kepala MI Ma'arif NU Bantar Banyumas pada hari kamis, 4 Agustus 2022 Pukul 09.00 WIB

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Eti Zuyyinah, S.Pd.I selaku Koordinator Ekstrakurikuler Marcingband MI Ma'arif NU Bantar pada hari Sabtu, 5 Agustus 2022 pukul 10.00 WIB

⁷⁵ Hasil wawancara bersama Ibu Nurhidayah, S.Ag selaku kepala MI Ma'arif NU Bantar Banyumas pada hari kamis, 4 Agustus 2022 Pukul 09.00 WIB

⁷⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Eti Zuyyinah, S.Pd.I selaku Koordinator Ekstrakurikuler Marcingband MI Ma'arif NU Bantar pada hari Sabtu, 5 Agustus 2022 pukul 10.00 WIB

Dari hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ekstrakurikuler Marchingband di Madrasah menjadi salah satu peluang, yang paling di minati dan disukai masyarakat ada ekstrakurikuler Marchingband. Karena Marchingband adalah ekstrakurikuler dalam bidang musik hal ini menjadikan hiburan di masyarakat dan sering di undang untuk tampil di acara hajatan. Marchingband merupakan ekstrakurikuler yang memiliki banyak dukungan dan support dari madrasah ataupun masyarakat disekitar madrasah. Dalam melaksanakan ekstrakurikuler harus memiliki sarana dan prasarana sebagai penunjang guna terlaksananya ekstrakurikuler, jika tidak ada sarana dan prasarana yang menunjang menjadikan ekstrakurikuler tidak dapat berjalan dengan baik. di MI Ma'arif NU. Selain itu peserta didik sangat berantusias untuk mengikuti Marchingband apalagi di bagian tertentu seperti mayoret dan balera mereka banyak yang ingin di posisi itu.

4) Threats (Ancaman)

Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah, jika dari luar madrasah banyak yang memiliki ekstrakurikuler Marchingband mungkin sudah tidak menjadi daya tarik masyarakat lagi untuk bermadrasah di MI Ma'arif NU Bantar.⁷⁷

Berdasarkan wawancara bersama koordinator ekstrakurikuler Marchingband bahwa Terkadang peserta didik banyak yang berebutan ingin memegang bagian yang penting hal ini menjadi adanya kurang semangatnya beberapa peserta didik untuk berlatih, sedangkan sebenarnya Marchingband di tempatkan posisinya itu bertahap sesuai kemampuan peserta didik.⁷⁸

Dari hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ekstrakurikuler Marchingband memiliki ancaman jika diluar

⁷⁷ Hasil wawancara bersama Ibu Nurhidayah, S.Ag selaku kepala MI Ma'arif NU Bantar Banyumas pada hari kamis, 4 Agustus 2022 Pukul 09.00 WIB

⁷⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Eti Zuyyinah, S.Pd.I selaku Koordinator Ekstrakurikuler Marcingband MI Ma'arif NU Bantar pada hari Sabtu, 5 Agustus 2022 pukul 10.00 WIB

madrasah terkhusus di kecamatan jatilawang memiliki Marchingband hal ini menjadi kurangnya daya tarik dan kelebihan dari madrasah MI Bantar, untuk peserta didik terkadang berebutan untuk mendapatkan posisi yang terpenting di Marchingband sehingga menjadikan peserta didik jika tidak masuk ke dalam bagian yang di inginkan mereka tidak bersemangat untuk berlatih.

c. Analisis SWOT terhadap Ekstrakurikuler Olahraga

1) Strength (Kekuatan)

Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah MI Ma'arif Bantar dari beberapa tahun sebelumnya sering meraih kejuaraan di bidang olahraga, pelatih ekstrakurikuler olahraga dari guru kelas bukan guru ahli dalam bidang olahraga hanya saja walaupun bukan ahli dalam bidang olahraga masih dapat mengarahkan dan membimbing peserta didik di bidang olahraga, selain itu untuk sarana dan prasarana olahraga sudah termasuk lengkap mba di bandingkan madrasah lain.⁷⁹

Berdasarkan wawancara dengan koordinator olahraga bahwa, di MI Ma'arif NU Bantar dalam hal sarana dan prasarana sudah lengkap dan memadai mba, disini guru olahraganya bukan ahlinya karena saya guru kelas tetapi di tugaskan sebagai koordinator dalam bidang olahraga. Namun walaupun guru olahraga bukan ahlinya di bidang olahraga, namun alhamdulillahnya peserta didik dapat meraih prestasi kejuaraan sebelum covid ini mba karena saat covid tidak ada lomba.⁸⁰

Dari hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ekstrakurikuler olahraga memiliki sarana dan prasarana yang mendukung, walaupun madrasah tidak mendatangkan pelatih khusus tetapi peserta didik selalu mendapatkan kejuaraan di bidang

⁷⁹ Hasil wawancara bersama Ibu Nurhidayah, S.Ag selaku kepala MI Ma'arif NU Bantar Banyumas pada hari Kamis, 4 Agustus 2022 Pukul 09.00 WIB

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Sawin, S.Pd.I selaku Koordinator Ekstrakurikuler Olahraga MI Ma'arif NU Bantar pada hari Sabtu, 5 Agustus 2022 pukul 11.00 WIB

lomba olahraga. Hal ini salah satu kekuatan dapat dilihat walaupun guru bukan dari guru ahli budang olahraga ternyata mampu mengarahkan peserta didik di bidang olahraga sampai mendapatkan kejuaraan yang diraih. Selain itu juga sarana prasarana di madrasah yang sudah mendukung.

2) Weaknesses (Kelemahan)

Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah bahwa, untuk ekstrakurikuler olahraga masih memanfaatkan guru madrasah yang memang bukan lulusan dari guru di bidang olahraga hal ini menjadi kurang maksimal.⁸¹

Berdasarkan wawancara bersama koordinator ekstrakurikuler olahraga bahwa, Kelemahannya itu hanya saja tidak ada guru pelatih khusus di bidang olahraga nba jadi saya melatihnya ya sesuai pengetahuan saya saja karena memang terbatasnya biaya anggaran madrasah untuk mengundang pelatih itukan cukup banyak”⁸²

Dari hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ekstrakurikuler olahraga terdapat kelemahan pada pelatihnya karena pelatih olahraga di ambil di dalam madrasah tidak mengambil pelatih khusus diluar madrasah, sehingga menjadi salah satu kelemahan kurang maksimal peserta didik dalam berlatih. Di sisi lain untuk mengundang guru pelatih harus memiliki dana yang lebih sedangkan untuk dana madrasah kurang memenuhi.

3) Opportunities (Peluang)

Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah adanya ekstrakurikuler olahraga itu berasal dari melihat semangat dan keinginan peseta didik mba, mereka kami lihat sudah memiliki bakat dan senang bermain bola dan olahraga lainnya saat berada di

⁸¹ Hasil wawancara bersama Ibu Nurhidayah, S.Ag selaku kepala MI Ma'arif NU Bantar Banyumas pada hari Kamis, 4 Agustus 2022 Pukul 09.00 WIB

⁸² Hasil wawancara dengan Bapak Sawin, S.Pd.I selaku Koordinator Ekstrakurikuler Olahraga MI Ma'arif NU Bantar pada hari Sabtu, 5 Agustus 2022 pukul 11.00 WIB

lingkungan masyarakat. Kami melihat peluang dari peserta didik yang sudah memiliki bakat.⁸³

Berdasarkan wawancara bersama koordinator ekstrakurikuler olahraga bahwa, Peserta didik sudah memiliki bakat sehingga guru madrasah dapat mengarahkan di saat latihan dan memfasilitasi mba, alhamdulillahnya peserta didik sangat cekatan dan mau berlatih.⁸⁴

Dari hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ekstrakurikuler olahraga memiliki peluang peserta didik sudah memiliki bakat. Sehingga guru mensupport dan mendukung dengan memfasilitasi agar peserta didik dapat menggali bakat dengan baik sehingga sampai mendapatkan kejuaraan.

4) Threats (Ancaman)

Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah, biasanya kurang adanya kesadaran peserta didik untuk berlatih mba karena mereka lebih suka bermain hp di bandingkan berlatih. Dan biasanya kurang adanya support dari orangtua.⁸⁵

Berdasarkan wawancara bersama koordinator ekstrakurikuler olahraga bahwa Kurangnya motivasi berlatih peserta didik, mereka sekarang lebih memilih pulang madrasah bermain hp dan kurang adanya semangat untuk mengembangkan bakatnya.⁸⁶

Dari hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ekstrakurikuler olahraga memiliki ancaman dari peserta didik yang kurang aktif dan bersemangat dalam menjalankan ekstrakurikuler. Karena sudah lebih memilih bermain hp, kurangnya

⁸³ Hasil wawancara bersama Ibu Nurhidayah, S.Ag selaku kepala MI Ma'arif NU Bantar Banyumas pada hari Kamis, 4 Agustus 2022 Pukul 09.00 WIB

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Sawin, S.Pd.I selaku Koordinator Ekstrakurikuler Olahraga MI Ma'arif NU Bantar pada hari Sabtu, 5 Agustus 2022 pukul 11.00 WIB

⁸⁵ Hasil wawancara bersama Ibu Nurhidayah, S.Ag selaku kepala MI Ma'arif NU Bantar Banyumas pada hari Kamis, 4 Agustus 2022 Pukul 09.00 WIB

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Sawin, S.Pd.I selaku Koordinator Ekstrakurikuler Olahraga MI Ma'arif NU Bantar pada hari Sabtu, 5 Agustus 2022 pukul 11.00 WIB

dukungan dari wali murid untuk mengembangkan bakat minat anaknya.

d. Analisis SWOT terhadap Ekstrakurikuler MTQ

1) Strength (Kekuatan)

Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah, yang menjadi kekuatan MTQ di Madrasah ini yaitu memiliki guru koordinator yang semangat untuk mengarahkan peserta didik, untuk ekstrakurikuler MTQ ini jika akan ada perlombaan ada seleksi khususnya jadi semua peserta didik mulai dari kelas 4-5 mengikuti seleksi bertahap. Untuk al-qur'an di madrasah sudah di sediakan dan lengkap jadi peserta didik dapat memakai yang ada di madrasah.⁸⁷

Berdasarkan wawancara dengan koordinator MTQ bahwa, yang mengikuti ekstrakurikuler MTQ disini siswa-siswi kelas 4-5 saja mba, alhamdulillah madrasah sudah memiliki al-qur'an untuk menunjang berjalannya kegiatan MTQ sehingga peserta didik dapat memakai, MTQ pernah mendapatkan kejuaraan putra dan putri.⁸⁸

Dari hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ekstrakurikuler MTQ memiliki kelebihan dalam hal sarana dan prasarana yaitu memiliki al-qur'an yang dapat dipakai oleh peserta didik. Karena dengan adanya fasilitas sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang utama agar kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik, dengan adanya guru ekstrakurikuler yang semangat dan konsisten melatih peserta didik di MI Ma'arif NU Bantar menghasilkan peserta didik yang mampu dan dapat meraih kejuaraan.

⁸⁷ Hasil wawancara bersama Ibu Nurhidayah, S.Ag selaku kepala MI Ma'arif NU Bantar Banyumas pada hari Kamis, 4 Agustus 2022 Pukul 09.00 WIB

⁸⁸ Hasil Wawancara bersama Ibu Muntafi'ah S.Pd.I selaku Koordinator Ekstrakurikuler MTQ MI Ma'arif NU Bantar pada hari Sabtu, 5 Agustus 2022 pukul 12.30 WIB

2) Weaknesses (Kelemahan)

Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah, untuk ekstrakurikuler MTQ madrasah mendatangkan pelatih khusus yang bagus dari luar madrasah mba, karena guru madrasah dalam melatih MTQ merasa kurang maksimal jadi kami memutuskan untuk mengundang pelatih saja dari luar agar hasilnya lebih maksimal.⁸⁹

Berdasarkan wawancara bersama koordinator ekstrakurikuler MTQ bahwa, Kelemahannya karena masih banyak siswa dalam membaca al-qur'an belum lancar/fasih. Kadang anak ngaji di rumah2 orang dan hanya baca2 saja dan membacanya tidak memahami mahrajnya.⁹⁰

Dari hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ekstrakurikuler MTQ memiliki kelemahan dalam hal pelatih madrasah yang kurang ahli dan maksimal jika melatih peserta didik sehingga mengundang pelatih yang di anggap mampu untuk melatih di MI Ma'arif NU Bantar, peserta didik yang belum lancar dan fasih memahami tanda baca dalam membaca Al-Qur'an.

3) Opportunities (Peluang)

Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah, adanya ekstrakurikuler menjadikan peserta didik mengembangkan bakat minat sehingga mampu mengaplikasikan di dalam masyarakat dan kehidupan yang akan datang.⁹¹

Berdasarkan wawancara bersama koordinator ekstrakurikuler MTQ bahwa Dengan adanya MTQ dapat mengembangkan peserta didik memiliki akhlak yang baik. Dan

⁸⁹ Hasil wawancara bersama Ibu Nurhidayah, S.Ag selaku kepala MI Ma'arif NU Bantar Banyumas pada hari kamis, 4 Agustus 2022 Pukul 09.00 WIB

⁹⁰ Hasil Wawancara bersama Ibu Muntafi'ah S.Pd.I selaku Koordinator Ekstrakurikuler MTQ MI Ma'arif NU Bantar pada hari Sabtu, 5 Agustus 2022 pukul 12.30 WIB

⁹¹ Hasil wawancara bersama Ibu Nurhidayah, S.Ag selaku kepala MI Ma'arif NU Bantar Banyumas pada hari kamis, 4 Agustus 2022 Pukul 09.00 WIB

dapat mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti lomba agar bisa mencapai prestasi, dapat bermanfaat di lingkungannya.⁹²

Dari hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ekstrakurikuler MTQ memiliki peluang yaitu dapat mengembangkan bakat minat peserta didik, menjadi bekal peserta didik memiliki karakter yang suka membaca al-qur'an dan memiliki akhlak yang baik, dapat bermanfaat di dalam masyarakat sekitarnya, dan dapat mengikuti perlombaan.

4) Threats (Ancaman)

Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah, kurangnya pengetahuan peserta didik di bidang membaca Al-Qur'an mba kadang mereka bisa membaca namun tidak benar dalam tanda baca dan tajwidnya.⁹³

Berdasarkan wawancara bersama koordinator ekstrakurikuler MTQ bahwa Ada beberapa orangtua peserta didik yang kurang memperhatikan anaknya untuk mengikuti MTQ jadi memang terkadang peserta didik kurang adanya motivasi untuk berlatih MTQ.⁹⁴

Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa kurangnya dukungan dari orang tua/ wali murid, kurangnya motivasi pada peserta didik dapat untuk mengikuti dan melaksanakan MTQ.

2. Matriks SWOT

Matriks SWOT merupakan alat yang dipakai dalam penyusunan faktor strategis organisasi. Dalam matriks ini dapat mendeskripsikan dengan jelas mengenai peluang dan ancaman dari luar organisasi serta kekuatan dan

⁹² Hasil Wawancara bersama Ibu Muntafi'ah S.Pd.I selaku Koordinator Ekstrakurikuler MTQ MI Ma'arif NU Bantar pada hari Sabtu, 5 Agustus 2022 pukul 12.30 WIB

⁹³ Hasil wawancara bersama Ibu Nurhidayah, S.Ag selaku kepala MI Ma'arif NU Bantar Banyumas pada hari Kamis, 4 Agustus 2022 Pukul 09.00 WIB

⁹⁴ Hasil Wawancara bersama Ibu Muntafi'ah S.Pd.I selaku Koordinator Ekstrakurikuler MTQ MI Ma'arif NU Bantar pada hari Sabtu, 5 Agustus 2022 pukul 12.30 WIB

kelemahan dari dalam organisasi.⁹⁵ Dapat di lihat sebagai berikut:

Tabel 4.4 Format Dasar Matriks Ekstrakurikuler Pramuka

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kekuatan <i>Strengths (S)</i>	Kelemahan <i>Weaknesses (W)</i>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Madrasah yang sudah bersertifikat KMD (kursus mahir dasar pramuka) 2. Kegiatan pramuka di MI Ma'arif NU Bantar dipegang oleh masing-masing guru kelas. 3. Sarana dan prasarana yang mendukung. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. guru sudah mengikuti KMD namun dalam bidang tertentu belum menguasai 2. tidak melaksanakan kegiatan pramuka setiap satu minggu sekali 3. waktu yang terbatas karena sudah banyak mata pelajaran.
Peluang <i>Opportunities (O)</i>	Strategi SO	Strategi WO
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan adanya ekstrakurikuler pramuka menumbuhkan rasa percaya diri,tanggung jawab,pribadi yang disiplin 2. Lingkungan madrasah yang mendukung 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas guru agar tercapainya tujuan madrasah di ekstrakurikuler sesuai visi misi. 2. Meningkatkan dan menumbuhkan kembali karakter peserta didik. 3. Memanfaatkan sarana prasarana yang ada dengan maksimal. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kembali guru ekstrakurikuler pramuka dengan mengikuti seminar dan pelatihan kembali agar lebih menguasai materi kepramukaan. 2. Memilih waktu yang luang di hari sabtu untuk kegiatan kepramukaan.
Ancaman <i>Threats (T)</i>	Strategi ST	Strategi WT
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya motivasi untuk mengikuti ekstrakurikuler. 2. Kurang adanya dukungan dari orang tua. 3. Menurunnya karakter dan kepribadian peserta didik menjadi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas guru madrasah dan menambah inovasi agar peserta didik lebih termotivasi untuk mengikuti pramuka. 2. Meningkatkan komunikasi antara guru ekstrakurikuler pramuka dengan wali murid 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih guru yang sudah mumpuni dalam kepramukaan. 2. menggunakan metode ekstrakurikuler pramuka yang lebih mengasyikan dan menarik peserta didik.

⁹⁵ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka utama, 2004), hlm.83

kurang baik.	guna menjaga mereka untuk ikut membimbing anak-anak ketika dirumah.	
--------------	---	--

Tabel 4.5 Format Dasar Matriks Ekstrakurikuler Marchingband

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kekuatan <i>Strengths (S)</i>	Kelemahan <i>Weaknesses (W)</i>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi nilai unggul dari lembaga pendidikan lainnya yang ada di kecamatan jatilawang. 2. Sebagai penunjang bakat minat peserta didik di bidang musik. 3. Sarana dan prasarana yang mendukung. 	Masih mengambil dan mengandalkan pelatih dari luar madrasah
Peluang <i>Opportunities (O)</i>	Strategi SO	Strategi WO
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ekstrakurikuler yang banyak di minati dan didukung oleh masyarakat 2. Peserta didik MI Ma'arif NU Bantar yang berantusias untuk mengikuti Marchingband. 3. Sudah di percaya dan sering di undang untuk tampil di acara hajatan di masyarakat. 4. Meningkatkan bakat minat peserta didik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan guru madrasah dan mempertahankan nilai unggul Marchingband. 2. Meningkatkan bakat minat peserta didik dalam bidang musik melalui Marchingband 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan guru ekstrakurikuler Marchingband agar mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan Marchingband untuk meningkatkan kopetensi dan kualitas guru Marchingband. 2. Menambah promosi Marchingband melalui branding mengikuti perlombaan bukan hanya tampil di lingkungan madrasah.

Ancaman Threats (T)	Strategi ST	Strategi WT
<p>1. Jika di kecamatan jatilawang banyak madrasah yang memiliki Marchingband menjadikan turunnya keinginan masyarakat untuk bermadrasah di madrasah.</p> <p>2. Kurangnya motivasi berlatih peserta didik.</p>	<p>1. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas Marchingband yang menjadi daya tarik masyarakat agar lebih baik lagi.</p> <p>2. Meningkatkan sosialisasi Marchingband melalui tampil di masyarakat dan aktif mengikuti perlombaan.</p>	<p>1. Meningkatkan dan memanfaatkan peluang di masyarakat untuk branding.</p> <p>2. Mengikuti perlombaan dan tampil di luar daerah.</p>

Tabel 4.6 Format Dasar Matriks Ekstrakurikuler Olahraga

Faktor Internal	Kekuatan Strengths (S)	Kelemahan Weaknesses (W)
Faktor Eksternal	<p>1. Guru ekstrakurikuler olahraga bukan berasal dari guru ahli namun dapat mengarahkan dan membimbing peserta didik.</p> <p>2. Sering mendapatkan kejuaraan</p> <p>3. Sarana dan prasarana yang mendukung.</p>	<p>1. Pelatih Olahraga yang kurang mumpuni dan ahli dalam olahraga.</p> <p>2. Belum melaksanakan ekstrakurikuler secara rutin.</p>
Peluang Opportunities (O)	Strategi SO	Strategi WO
1. Peserta didik yang sudah mempunyai	<p>1. Meningkatkan kembali kualitas guru olahraga.</p> <p>2. Mempertahankan bakat</p>	1. Meningkatkan kembali guru ekstrakurikuler olahraga.

2. Sarana dan prasarana madrasah yang sudah memadai 3. Meningkatkan bakat minat peserta didik.	peserta didik yang ada di madrasah. 3. Memanfaatkan sarana prasarana yang ada dengan maksimal.	2. Meningkatkan semangat peserta didik.
Ancaman Threats (T)	Strategi ST	Strategi WT
1. Kurangnya motivasi untuk mengembangkan bakat minat peserta didik. 2. Kurang adanya support oleh walimurid untuk peserta didik.	1. Meningkatkan kualitas guru olahraga 2. Bekerja sama dengan wali murid agar mereka juga memperhatikan anak-anaknya agar memiliki motivasi untuk agar lebih bersemangat dalam meningkatkan bakatnya.	1. Memilih guru yang sudah mumpuni dalam Olahraga. 2. Meningkatkan ekstrakurikuler olahraga agar lebih berprestasi lagi agar mendapatkan kejuaraan tingkat kabupaten dan provinsi.

Tabel 4.7 Format Dasar Matriks Ekstrakurikuler MTQ

Faktor Internal	Kekuatan Strengths (S)	Kelemahan Weaknesses (W)
Faktor Eksternal	1. Guru yang mampu membimbing dan mengarahkan peserta didik. 2. Mendapatkan kejuaraan saat lomba. 3. Sarana dan prasarana yang memadai dan mendukung	1. Masih mengambil pelatih dari luar madrasah. 2. Masih banyak peserta didik yang belum lancar dalam membaca Al-qur'an. 3. Belum melaksanakan ekstrakurikuler secara rutin.
Peluang Opportunities (O)	Strategi SO	Strategi WO
1. Meningkatkan	1. Meningkatkan kembali	1. Meningkatkan kembali

bakat minat peserta didik 2. Sebagai peluang dan bekal dalam kehidupan di masyarakat dan masa yang akan datang.	kualitas guru dan peserta didik. 2. Membuat suasana ekstrakurikuler MTQ yang asik dan mudah di pahami.	guru ekstrakurikuler MTQ dan mengikuti pelatihan-pelatihan berkaitan dengan MTQ 2. Melakukan inovasi agar ekstrakurikuler MTQ lebih mudah dan mengasyikan.
Ancaman Threats (T)	Strategi ST	Strategi WT
1. Kurangnya motivasi peserta didik dalam ekstrakurikuler MTQ 2. Kurang pengetahuan yang benar dalam membaca Al-qur'an. 3. Kurang adanya dukungan dari wali murid.	1. Meningkatkan kualitas guru madrasah dan menambah inovasi agar peserta didik lebih termotivasi untuk mengikuti MTQ. 2. Pihak madrasah mengalokasikan dana untuk guru mengikuti seminar dan pelatihan MTQ 3. Bekerja sama dengan wali murid agar mereka juga memperhatikan anak-anaknya agar memiliki motivasi.	1. Memilih guru yang sudah mumpuni dalam bidang MTQ. 2. Meningkatkan ekstrakurikuler MTQ agar lebih berprestasi lagi agar mendapatkan kejuaraan tingkat kabupaten dan provinsi.

Berdasarkan Analisis SWOT yang terdiri dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa masing-masing ekstrakurikuler memiliki kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Strategi SO (*Strengths-Opportunities*)

Strategi SO ini memanfaatkan kekuatan yang dimiliki Ekstrakurikuler Madrasah dapat meningkatkan kualitas ekstrakurikuler madrasah agar dapat menjadi kelebihan dan mampu bersaing dengan madrasah lain yaitu:

1) Pramuka

a) Mempertahankan dan meningkatkan kualitas guru agar

tercapainya tujuan madrasah di ekstrakurikuler sesuai visi misi.

- b) Meningkatkan dan menumbuhkan kembali karakter peserta didik .
- c) Memanfaatkan sarana prasarana yang ada dengan maksimal.

2) Marchingband

- a) Meningkatkan guru madrasah dan mempertahankan nilai unggul Marchingband.
- b) Meningkatkan bakat minat peserta didik dalam bidang musik melalui Marchingband.

3) Olahraga

- a) Meningkatkan kembali kualitas guru olahraga.
- b) Mempertahankan bakat peserta didik yang ada di madrasah.
- c) Memanfaatkan sarana prasarana yang ada dengan maksimal.

4) MTQ

- a) Meningkatkan kembali kualitas guru dan peserta didik.
- b) Membuat suasana ekstrakurikuler MTQ yang asik dan mudah di pahami.

b. Strategi ST (*Strenght-Threats*)

Strategi yang melakukan pemanfaatan kekuatan untuk mengatasi atau mengurangi dampak ancaman dari luar. Adapun strategi yang dilakukan yaitu:

1) Pramuka

- a) Meningkatkan kualitas guru madrasah dan menambah inovasi agar peserta didik lebih termotivasi untuk mengikuti pramuka
- b) Meningkatkan komunikasi antara guru ekstrakurikuler pramuka dengan wali murid guna menjaga mereka untuk ikut membimbing anak-anak ketika dirumah

2) Marchingband

- a) Mempertahankan dan meningkatkan kualitas Marchingband yang menjadi daya tarik masyarakat agar lebih baik lagi
- b) Meningkatkan sosialisasi Marchingband melalui tampil di

masyarakat dan aktif mengikuti perlombaan

3) Olahraga

- a) Meningkatkan kualitas guru olahraga
- b) Bekerja sama dengan wali murid agar mereka juga memperhatikan anak-anaknya agar memiliki motivasi agar lebih bersemangat dalam meningkatkan bakatnya

4) MTQ

- a) Meningkatkan kualitas guru madrasah dan menambah inovasi agar peserta didik lebih termotivasi untuk mengikuti MTQ
- b) Pihak madrasah mengalokasikan dana untuk guru mengikuti seminar dan pelatihan MTQ
- c) Bekerja sama dengan wali murid agar mereka juga memperhatikan anak-anaknya agar memiliki motivasi untuk agar lebih bersemangat dalam mengikuti ekstrakurikuler MTQ

c. Strategi WO (*Weakness, Opportunities*)

Strategi WO dilakukan dengan cara meminimalisir kelemahan dengan memanfaatkan peluang yang ada. Yaitu sebagai berikut:

1) Pramuka

- a) Meningkatkan kembali guru ekstrakurikuler pramuka dengan mengikuti seminar dan pelatihan kembali agar lebih menguasai materi kepramukaan
- b) Memilih waktu yang luang di hari sabtu untuk kegiatan kepramukaan.

2) Marchingband

- a) Meningkatkan guru ekstrakurikuler Marchingband agar mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan Marchingband untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas guru Marchingband
- b) Menambah promosi Marchingband melalui branding mengikuti perlombaan bukan hanya tampil di lingkungan madrasah

3) Olahraga

Meningkatkan kembali guru ekstrakurikuler olahraga

4) MTQ

- a) Meningkatkan kembali guru ekstrakurikuler MTQ dan mengikuti pelatihan-pelatihan berkaitan dengan MTQ
- b) Melakukan inovasi agar ekstrakurikuler MTQ lebih mudah dan mengasyikan.

d. Strategi WT (*Weakness, Threats*)

Strategi WT merupakan usaha yang bertujuan untuk meminimalisir kelemahan pada faktor internal dan menghadapi sebuah ancaman. Adapun yang dilakukan ekstrakurikuler MI Ma'arif NU Bantar Sebagai berikut:

1) Pramuka

- a) Memilih guru yang sudah mumpuni dalam kepramukaan.
- b) Menggunakan metode ekstrakurikuler pramuka yang lebih mengasyikan dan menarik peserta didik.

2) Marchingband

- a) Meningkatkan dan memanfaatkan peluang di masyarakat untuk branding
- b) Mengikuti perlombaan dan tampil di luar daerah.

3) Olahraga

- a) Memilih guru yang sudah mumpuni dalam Olahraga
- b) Meningkatkan ekstrakurikuler olahraga agar lebih berprestasi agar mendapatkan kejuaraan tingkat kabupaten dan provinsi.

4) MTQ

- a) Memilih guru yang sudah mumpuni dalam bidang MTQ
- b) Meningkatkan ekstrakurikuler MTQ agar lebih berprestasi lagi agar mendapatkan kejuaraan tingkat kabupaten dan provinsi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dapat di simpulkan bahwa Analisis SWOT Terhadap Program Ektrakurikuler di MI Ma'arif NU Bantar Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti di MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas adalah sebagai berikut:

MI Ma'arif NU Bantar telah menerapkan beberapa program ektrakurikuler seperti pramuka, Marchingband, olahraga, dan MTQ dengan baik. Adapun setelah dianalisis menggunakan analisis SWOT yaitu dengan melihat dari segi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari masing-masing ektrakurikuler. Maka, dapat diperoleh hasil: Pertama, kekuatan pada ektrakurikuler pramuka adalah adanya SDM pengajar yang sudah bersertifikat kursus mahir dasar pramuka serta sarana dan prasarana yang mendukung, kemudian pada ektrakurikuler Marchingband yaitu sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan Marchingband sudah cukup memadai, pada ektrakurikuler olahraga peserta didik sering mendapatkan kejuaraan, dan pada ektrakurikuler MTQ lembaga pendidikan mempunyai SDM pelatih yang memiliki keahlian dalam bidang MTQ serta beberapa peserta didik mendapatkan kejuaraan. Kedua, kelemahan pada ektrakurikuler pramuka yaitu rendahnya motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan rutin pramuka sehingga kegiatan pramuka juga tidak dilakukan setiap minggunya, kemudian pada ektrakurikuler Marchingband madrasah belum pernah mengirimkan peserta didiknya untuk mengikuti perlombaan sehingga kepercayaan diri peserta didik menjadi menurun, pada ektrakurikuler olahraga masih terkendala SDM pengajar/pelatih yang mumpuni dalam bidangnya, sedangkan pada ektrakurikuler MTQ masih mengambil pelatih dari luar madrasah sehingga memungkinkan madrasah lebih banyak mengeluarkan biaya untuk pelatih. Ketiga, Peluang yang ada pada ektrakurikuler di MI Ma'arif NU Bantar adalah pada ektrakurikuler pramuka dukungan dari masyarakat sekitar

sangat besar, kemudian pada ekstrakurikuler Marchingband banyaknya minat dari peserta didik yang ingin bergabung dengan ekstrakurikuler Marchingband, kemudian pada ekstrakurikuler olahraga peluangnya adalah lokasi madrasah dekat dengan lapangan di desa Bantar Kecamatan Jatilawang sehingga akan lebih mudah melaksanakan kegiatan olahraga, pada ekstrakurikuler MTQ peluang kedepannya adalah dengan adanya kegiatan MTQ maka peserta didik secara otomatis sudah dibekali keahlian dalam melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an yang akan bermanfaat pada kehidupan masyarakat dan dalam acara keagamaan. Keempat, Ancaman yang terjadi pada ekstrakurikuler pramuka yaitu kurangnya dukungan dari orangtua peserta didik, kemudian pada ekstrakurikuler Marchingband yaitu sudah banyak madrasah di wilayah kecamatan Jatilawang yang memiliki ekstrakurikuler Marchingband sehingga MI Ma'arif NU Bantar memiliki banyak pesaing, pada ekstrakurikuler olahraga ancamannya adalah kurangnya motivasi peserta didik dan support dari orang tua peserta didik, dan pada ekstrakurikuler MTQ pengetahuan peserta didik mengenai cara membaca al-qur'an yang benar masih kurang sehingga pelatih dituntut untuk lebih ekstra dalam melatih MTQ.

Maka dari analisis SWOT tersebut dapat disimpulkan bahwa masing-masing ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Bantar memiliki kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman masing-masing. Hal yang perlu dilakukan adalah mempertahankan serta meningkatkan prestasi yang sudah diraih, meningkatkan motivasi, melengkapi sarana dan prasarana, mempersiapkan SDM pengajar/pelatih yang ahli dalam bidangnya, dan melakukan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler agar kedepannya ekstrakurikuler dapat berjalan secara lebih baik.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat, berdasarkan hasil penelitian terkait Analisis SWOT Program Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Bantar, peneliti mencoba memberikan masukan atau saran kepada pihak-pihak terkait antara lain:

1. Bagi Kepala Madrasah
 - a. Mempertahankan serta meningkatkan komunikasi dengan guru/ koordinator ekstrakurikuler, Wali murid serta stakeholder.
 - b. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas program ekstrakurikuler dengan senantiasa mengevaluasi program ekstrakurikuler.
2. Bagi Guru/Koordinator Ekstrakurikuler
 - a. Merupakan roda penggerak Ekstrakurikuler, diharapkan dapat meningkatkan komitmen dalam pencapaian tujuan program ekstrakurikuler.
 - b. Adanya sarana dan prasarana dari Madrasah diharapkan dapat lebih aktif dan semangat untuk meningkatkan bakat minat peserta didik.
3. Bagi Peserta didik
 - a. Diharapkan lebih bersemangat untuk mengembangkan bakat dan minatnya.
 - b. Dengan mengikuti ekstrakurikuler dapat menjadi bekal dalam kehidupan sehari-hari dan dimasa yang akan datang.
4. Bagi peneliti Selanjutnya
 - a. Dapat dijadikan referensi dan acuan serta diharapkan untuk lebih banyak sumber yang berkaitan dengan Analisis SWOT terhadap program ekstrakurikuler ataupun sejenisnya, untuk hasil lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- B. Suryo Subroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Madrasah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewa Ketut Sukardi dan Desak Made Sumiati. 2013. *Bimbingan dan penyuluhan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arati Mishra, Sangeeta Pandit, Dkk, 2022 “SWOT Analysis Of Music Education” in the Journal of Xi'an Shiyou University, Natural Sciences Edition, Vol. 65
- Efrita Norman, Arman Paramansyah, Dkk, 2022 “SWOT Analysis as a Strategy for Madrasah Pricipals in Realizing Academic Madrasah” in the Journal Islamic Education Management, Vol. 06, No. 2
- Eneng Garnika, Baiq Rohiyatun, Dkk 2021 “Implementation of SWOT analysis in planning for improving the quality of education in elementary schools ” in the Journal Administration and Educational Management, Vol.4 No.2
- Faizal Amri, 2022 “Extracurricular Management Program to Improve Students 'Non-Academic Achievement Activities in MAN 3 Cirebon” in the Journal Diadikasia Organization, Vol. 1
- Fajar Nur'aini D.F. 2019. *The Guide Book Of SWOT*. Yogyakarta: QUADRANT.
- Fathoni, Abdurrahman. 2006 *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Firila, Dina Fanny. 2019. *Strategi peningkatan mutu pendidik dengan analisis SWOT di SDIT Bina Insani Semarang. Skripsi* (Semarang: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. UIN Walisongo Semarang.).
- Hadi Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi.
- Hakim Abdul. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Herdiansyah. Haris. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika. Cet. Ke-3.
- Hidayaturohmah, Rani. 2019. *Implementasi kegiatan Ekstrakurikuler Bimbingan Belajar Al- Qur'an dalam pembentukan kepribadian muslim siswa SMA Negeri 2 Metro. Skripsi*. Metro. Pendidikan Agama Islam. IAIN Metro.

- Ian Permana Wahyu, Amanudin, Dkk, 2022 “Analisis SWOT Strategi Pelaksanaan Pendidikan Pramuka Pada Gugusdepan Syailendra 06.001-06.002 Jakarta Selatan”. dalam jurnal Pendidikan. Sosial dan Humaniora, Vol. 2. No. 3
- John M. Echols dan Hassan Shadily. 1992. *Kamus Inggris Indonesia; An English-Indonesian Dictionary*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kholis, Nur. 2014. *Manajemen Strategi Pendidikan (Formulasi Implementasi dan Pengawasan)*. Surabaya: UIN Sunan Ampel. Pendidikan Nasional. 2007. *Panduan Lengkap KTSP*. (Yogyakarta).
- Kusbandono, Danu. 2019 ”Analisis SWOT sebagai upaya pengembangan dan penguatan strategi bisnis(studi kasus pada UD.Gudang budi kec.lamongan” *jurnal penelitian ilmu manajemen (JPIM)*, vol 4, No.2.
- Lestari, Ria Yuni. (2016) Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik. *Jurnal Untirta Civic Education*.
- Lexy J. Moleong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lilis Setyowati, Moh. Uzer Usman. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Rohmat. 2004. *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Latifah, Nur. 2018. *Pengembangan Ekstrakurikuler Sekolah dasar*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Pendidikan Nasional.2007. *Panduan Lengkap KTSP*.Yogyakarta
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. No 62 tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Rangkuti Freddy. 2004. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka utama
- Rangkuti, Freddy. 2016. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka utama.
- Ricky Hidayat Simatopung, Himawan Wismanadi, 2022 “Analisis SWOT keberhasilan atlet badminton ganda putri indonesia greysia polii dan apriyani rahayu pada final olimpiade Tokyo 2020” dalam jurnal Kesehatan olahraga, Vol.10 No. 02

- Rohchman Ibnu. 2019. Analisis SWOT dalam Lembaga Pendidikan (Studi Kasus di SMP Islam Yogyakarta) dalam jurnal keislaman dan kemasyarakatan Vol. 3 No. 1.
- Saifudin, Azwar. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Cet. 11.
- Soehadha. Moh. 2008. *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama: Kualitatif*. Yogyakarta: Teras.
- Sri Hartati dan Ismail Nurdin. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Sugiyono. 2010. *Metode Pendekatan Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 1988. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Sulaiman, Amrozi Khamidic, Dkk. 2020 "The Evaluation of Athletic Extracurricular Management of Dr. Soetomo and Jalan Jawa Junior High School in Surabaya" in the Journal Budapest international research and critics in linguistics and education (BirLE). Vol. 3 No. 1
- Sulasih & Maman Sulaeman. 2020. *Analisis SWOT Konsep dan Praktiknya pada Bidang Bisnis*. Banyumas: Rizquna.
- Suriono Zahud. 2021 "SWOT Analysis in Identification of Education Quality" in the Journal Of Education Vol. 1 No. 3.
- Suryana, Umaroh Dina. 2019 *Analisis SWOT Program Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di MA Nurul Islam Karangjati kecamatan Sampang*. Skripsi (Purwokerto: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. IAIN Purwokerto).
- Susanti, Eka. 2018. *Implementasi Analisis SWOT dalam perencanaan peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palembang*. Skripsi (Palembang: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. UIN Raden Fatah Palembang).
- Tri Utami, Wulan Permani, Dkk, 2021 "Peran Ekstrakurikuler Marching Band Dalam Meningkatkan Minat Siswa Bersekolah" dalam jurnal Prosiding dan Web Seminar (Webinar) "Standarisasi Pendidikan Sekolah Dasar Menuju Era Human Society 5.0"
- Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Zuhairini dkk.1993. *Metodologi Pendidikan Agama I.Solo* : Ramadhani.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1 Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

A. Pedoman wawancara Kepala madrasah MI Ma'arif NU Bantar

1. Bagaimana menurut Ibu sebagai kepala Madrasah mengenai kondisi MI Ma'arif NU Bantar , terutama guru ekstrakurikuler yang merupakan penentu keberhasilan dari program Ekstrakurikuler?
2. Bagaimana upaya Ibu sebagai kepala Madrasah untuk meningkatkan kompetensi guru terutama guru yang mengampu ekstrakurikuler?
3. Apa saja kelemahan guru, terutama guru pengampu ekstrakurikuler yang bisa menghambat tercapainya tujuan program ekstrakurikuler?
4. Bagaimana upaya ibu sebagai kepala Madrasah dalam mengatasi kelemahan guru terutama guru pengampu ekstrakurikuler?
5. Menurut ibu sebagai kepala Madrasah seberapa penting sarana dan prasarana sebagai penunjang kelancaran Program ekstrakurikuler?
6. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana MI Ma'arif NU Bantar, apakah sudah lengkap dan bisa menunjang program ekstrakurikuler? Apabila ada kekurangan, upaya apa yang ibu lakukan sebagai kepala Madrasah untuk mengatasi hal itu?
7. Apa yang menjadi keunggulan ataupun yang membedakan MI Ma'arif NU bantar dengan MI yang lain?
8. Apa yang melatar belakangi terbentuknya ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU bantar?
9. Dalam penyelenggaraan ekstrakurikuler, apakah ada pengawasan tersendiri yang ibu lakukan terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler?
10. Apa yang menjadi faktor kekuatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas?
11. Adakah kondisi internal yang menjadi kelemahan dari ekstrakurikuler yang di terapkan di MI Ma'arif NU bantar? Apabila ada, bagaimana?
12. Bagaimana peluang atau dampak positif dari ekstrakurikuler yang ada di MI Ma'arif NU Bantar terhadap kompetensi siswa sesuai dengan visi misi madrasah?
13. Adakah ancaman atau tantangan dalam menjalankan ekstrakurikuler? Baik itu faktor dari guru pengampu ekstrakurikuler, siswa yang mengikuti ataupun dari faktor lainnya?

B. PEDOMAN WAWANCARA GURU EKSTRAKURIKULER MI MA'ARIF NU BANTAR.

1. Bapak/Ibu adalah guru sekaligus pengampu ekstrakurikuler, Boleh di ceritakan sedikit bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler yang ibu jalankan sebagai pengampu?
2. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai sumber daya manusia, sumber daya alam dan sarana prasarana sebagai penunjang tercapainya tujuan program ekstrakurikuler?
3. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu sebagai guru mengenai seberapa penting sarana dan prasarana sebagai penunjang kelancaran program ekstrakurikuler?
4. Apa yang melatar belakangi terbentuknya ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Bantar?
5. Bagaimana faktor yang menjadi kekuatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas?
6. Adakah kondisi internal yang menjadi kelemahan dari ekstrakurikuler Apabila ada, bagaimana?
7. Bagaimana peluang atau dampak positif dari ekstrakurikuler terhadap kompetensi siswa sesuai dengan visi misi madrasah?
8. Adakah ancaman atau tantangan dalam menjalankan ekstrakurikuler?

C. PEDOMAN WAWANCARA SISWA YANG MENGIKUTI MI MA'ARIF NU BANTAR.

1. Mengikuti ekstrakurikuler apa?
2. sejak kapan kamu mengikuti ekstrakurikuler?
3. Apa kamu senang mengikuti ekstrakurikuler?
4. Hal apa yang membuat kamu tertarik dan mengikuti ekstrakurikuler ?
5. Bagaimana kamu menjalankan ekstrakurikuler? apakah ada kendala?

D. PEDOMAN OBSERVASI

Observasi dilakukan untuk mengamati bagaimana Analisis SWOT terhadap program ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang

ii. Tujuan

Observasi peneliti lakukan agar mendapatkan gambaran nyata tentang bagaimana Analisis SWOT Terhadap Program Ekstrakurikuler di MI Ma'arif BU Bantar Jatilawang Banyumas

iii. Berikut aspek yang diamati oleh peneliti:

- a. Observasi analisis SWOT pada ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas
- b. Observasi yang menjadi kekuatan pada kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas
- c. Observasi yang menjadi kelemahan pada kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas
- d. Observasi yang menjadi peluang pada kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas
- e. Observasi yang menjadi ancaman pada kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas

E. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas
2. Sejarah berdirinya MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas
3. Letak Geografis MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas
4. Dokumen Visi, Misi dan tujuan MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas
5. Struktur Organisasi MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas
6. Keadaan Guru, siswa, dan sarana prasarana MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas
7. Latar belakang ekstrakurikuler MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas
8. Cabang ekstrakurikuler MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas

9. Daftar penanggung jawab program ekstrakurikuler MI Ma'arif NU Bantar
Jatilawang Banyumas
10. Prestasi peserta didik MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas



Lampiran 2 Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA KEPALA MI MA'ARIF NU BANTAR JATILAWANG BANYUMAS

Nama Narasumber : Ibu Nurhidayah, S.Ag

Jabatan : Selaku Kepala Madrasah

1. Bagaimana menurut Ibu sebagai kepala Madrasah mengenai kondisi MI Ma'arif NU Bantar , terutama guru ekstrakurikuler yang merupakan penentu keberhasilan dari program Ekstrakurikuler?

Jawab: “Kalo dari gurunya untuk pramuka mumpuni baik itu pramuka siaga maupun pramuka penggalang. Karena gurunya berlatar belakang guru madrasah dan mayoritas sudah mengikuti KMD (Kursus mahir dasar Pramuka) dengan mengikuti KMD meningkatkan pengetahuan guru tentang kepramukaan. Namun jika ada lomba LT saya mengundang guru dari luar untuk melatih dalam bidang tertentu. Untuk Marchingband tidak sepeserpun meminta dana kepada wali murid walaupun mengundang pelatih dari luar madrasah, karena memang guru madrasah belum ada yang ahli dalam bidang musik. Untuk ekstrakurikuler olahraga di latih langsung oleh guru madrasah dan walaupun tidak mengundang pelatih dari luar alhamdulillah sering mendapat kejuaraan, untuk MTQ mengundang pelatih yang lebih ahli dari luar mba”

2. Bagaimana upaya Ibu sebagai kepala Madrasah untuk meningkatkan kompetensi guru terutama guru yang mengampu ekstrakurikuler?

Jawab: Dengan mengirim guru untuk ikut diklat-diklat, seminar-seminar dari dinas kecamatan UPK / kabupaten. Biasanya dari dinas ada himbauan pasti saya kirimkan walaupun biaya mahal.”

3. Apa saja kelemahan guru, terutama guru pengampu ekstrakurikuler yang bisa menghambat tercapainya tujuan program ekstrakurikuler?

Jawab: “Kurangnyanya kemampuannya, Kurang menguasai materi, Biasanya kan ibu-ibu materinya sukanya yang nyanyi-nyanyi. Giliran yang sulit-sulit tidak mau. Akhirnya melihat terlebih dahulu guru tersebut

kemampuannya apa jadi di tugaskan sesuai dengan kemampuannya. Kalo tidak mampu semua yaa mengundang guru pelatih dari luar madrasah”

4. Bagaimana upaya ibu sebagai kepala Madrasah dalam mengatasi kelemahan guru terutama guru pengampu ekstrakurikuler?

Jawab: Dengan cara Mengikutkan guru dalam pelatihan-pelatihan seminar yang ada”

5. Menurut ibu sebagai kepala Madrasah seberapa penting sarana dan prasarana sebagai penunjang kelancaran Program ekstrakurikuler

Jawab: Iya sangat penting mba, karena dengan adanya sarana prasana menjadikan ekstrakurikuler berjalan dengan lancer dan sesuai dengan harapan. Kan memang sarana prasarana yang dapat menunjang berjalannya ekstrakurikuler.

6. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana MI Ma'arif NU Bantar, apakah sudah lengkap dan bisa menunjang program ekstrakurikuler? Apabila ada kekurangan, upaya apa yang ibu lakukan sebagai kepala Madrasah untuk mengatasi hal itu?

Jawab: Untuk sarana prasarana sudah lengkap dan memang salah satu MI paling lengkap di kabupaten banyumas mendapat bantuan dari bupati untuk menunjang pembelajaran sedangkan untuk ekstrakurikuler juga Sudah lengkap ada lapangan takrow sama volley bergantian. Untuk Marchingband sudah lengkap, pramuka sudah lengkap.

7. Apa yang menjadi keunggulan ataupun yang membedakan MI Ma'arif NU bantar dengan MI yang lain?

Jawab: Yang menjadi keunggulan salah satu jumlah siswanya paling unggul se kecamatan Jatilawang, nilai akreditasi mendapatkan predikat A, khusus penilaian kinerja kepala madrasah paling unggul se kecamatan jatilawang di nilai melihat dari 4 kompetensi, memiliki ekstrakurikuler Marchingband sekecamatan jatilawang menjadi daya tarik sendiri oleh MI Ma'arif NU Bantar”

8. Apa yang melatar belakangi terbentuknya ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU bantar?

Jawab: "Karena banyak siswa yang mempunyai bakat tertentu. Sehingga kami ingin menyalurkan bakat siswa tersebut bisa menjadi bekal ke madrasah selanjutnya. Dan di harapkan mendapatkan juara untuk mengikuti lomba tingkat MI"

9. Dalam penyelenggaraan ekstrakurikuler, apakah ada pengawasan tersendiri yang ibu lakukan terhadap penyelenggaraan ekstrakurikuler?

Jawab: "Ada pengawasan sendiri mba, Saya sendiri sering mendatangi waktu latihan sore karena ingin tau dari siswa hadir apa tidak, gurunya aktif atau tidak. Guru benar-benar mendampingi siswa atau tidak, Jika ada siswa yang tidak berangkat kami datang sampai kerumah"

10. Apa yang menjadi faktor kekuatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas?

Jawab: "Yang menjadi faktor kekuatan ekstrakurikuler dari siswanya semangat dan dari gurunya juga semangat. Asal penggerakanya semangat pasti siswanya semangat. Untuk ekstrakurikuler tidak ada seleksi khusus. Tetapi untuk Marchingband di khususkan untuk kelas 4 dan 5 saja. Kelas 6 beberapa saja yang di pakai. tilawah MTQ untuk kelas 4 dan 5. Yang biasanya sudah lancar baca qur'an. Sistemnya siswa berangkat semua terlebih dahulu. Setelah pertemuan 3 -4 kali nanti dari gurunya langsung menunjuk ini yang mengikuti. (missal 20 pertama nanti di seleksi lagi 10 besar di seleksi lagi 5 besar sampai dipilih yang utama) hal ini agar dapat melihat siapa yang berbakat. Karena jika langsung di tawarkan siapa yang mengikuti lomba siapa yang mau ikut sesuai selera seperti di smp tidak pada mau. Karena kepenginnya bareng-bareng. Padahal kan sebenarnya potensi anak berbeda-beda tidak sama."

11. Adakah kondisi internal yang menjadi kelemahan dari ekstrakurikuler yang di terapkan di MI Ma'arif NU bantar? Apabila ada, bagaimana?

Jawab: "Kurangnya kesadaran salah satu siswa untuk berangkat latihan sehingga menghambat latihan, padahal memang latihan tim, kurangnya

dukungan dari walimurid karena kurang perhatian dari walimurid juga”

12. Bagaimana peluang atau dampak positif dari ekstrakurikuler yang ada di MI Ma'arif NU Bantar terhadap kompetensi siswa sesuai dengan visi misi madrasah?

Jawab: “Peluangnya menjadikan anak dapat berprestasi dan mengikuti lomba tingkat madrasah, menjadi bekal untuk melanjutkan madrasah tingkat smp/mts, dapat berperan di masyarakat tempat tinggal”

13. Adakah ancaman atau tantangan dalam menjalankan ekstrakurikuler? Baik itu faktor dari guru pengampu ekstrakurikuler, siswa yang mengikuti ataupun dari faktor lainnya?

Jawab: “tantangannya ya itu mba paling karena kurang adanya dukungan dari orang tua, kadang peserta didik lebih memilib bermain hp dari pada mengikuti ekstrakurikuler”

HASIL WAWANCARA GURU EKSTRAKURIKULER MI MA'ARIF NU BANTAR.

Nama Narasumber : Ibu Nur Faiqoh, S.Pd.I

Jabatan : Pengampu Ekstrakurikuler Pramuka

1. Bapak/Ibu adalah guru sekaligus pengampu ekstrakurikuler, Boleh di ceritakan sedikit bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler yang ibu jalankan sebagai pengampu?

Jawab: “Untuk kegiatan pramuka sebenarnya harusnya setiap minggu di hari jum'at harus di laksanakan latihan dan masuk ke dalam kurikulum. Tetapi di MI melaksanakan pramuka latihan rutin jika ada pesta siaga ataupun kemah LT saja. Untuk pramuka di pegang langsung oleh guru kelas masing-masing. Namun sekarang sudah di usahakan rutin, latihan di dalam kelas 6 walaupun waktunya terbatas. Lingkup penggalang dan sebatas ada dhasa darma, nyanyi-nyanyi kempramukaan. Karena juga di MI banyak mata pelajaran”

2. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai sumber daya manusia, sumber daya alam dan sarana prasarana sebagai penunjang tercapainya tujuan program ekstrakurikuler.

Jawab: “Sebenarnya untuk sarana dan prasarana lingkungan menunjang. Seperti tongkat, tali temali, tenda perlengkapan lain menunjang. Hanya saja waktunya yang terbatas banget. Jika hari jum’at kan anak-anak jum’atan dan waktunya terbatas. Untuk lomba LT di seleksi kelas 6. Untuk pesta siaga dari kelas 3,4,5 yang masih memenuhi usia mengikuti pesta siaga.”

3. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu sebagai guru mengenai seberapa penting sarana dan prasarana sebagai penunjang kelancaran program ekstrakurikuler?

Jawab: Menurut saya sangat penting untuk sarana dan prasarana. Memang kegiatan tanpa adanya sarana dan prasarana sangat kacau. Maka dari itu harus adanya media agar menarik siswa untuk mengikuti latihan-latihan dengan giat.”

4. Apa yang melatar belakangi terbentuknya ekstrakurikuler di MI Ma’arif NU Bantar?

Jawab: “Karena tuntutan dari kurikulum dinas pendidikan. Setelah itu dengan adanya ekstrakurikuler pramuka menjadikan anak memiliki karakter yang bisa bertanggungjawab, memiliki jiwa sosial, mandiri dan memiliki kepribadian baik. Selain itu juga di pramuka tingkat madrasah di ajarkan nyanyi-nyanyi”

5. Bagaimana faktor yang menjadi kekuatan ekstrakurikuler di MI Ma’arif NU Bantar Jatilawang Banyumas.

Jawab: “Memiliki rasa semangat Jika ada lomba, memiliki fasilitas madrasah yang mendukung”

6. Adakah kondisi internal yang menjadi kelemahan dari ekstrakurikuler Apabila ada, bagaimana?

Jawab: “Untuk kelemahan di kondisi internal yaitu anak kadang kurang semangat dalam kegiatan kepramukaan, anak tidak merasa bahwa pramuka merupakan kegiatan penting. Padahal sebenarnya kegiatan pramuka melatih kemandirian”

7. Bagaimana peluang atau dampak positif dari ekstrakurikuler terhadap kompetensi siswa sesuai dengan visi misi madrasah”

Jawab: “Sesuai dengan visi misi madrasah agar anak berakhlakul karimah sebagai contoh dan dapat menerapkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari.

8. Adakah ancaman atau tantangan dalam menjalankan ekstrakurikuler?

Jawab: “Kendala orang tua kurang tau bahwa pentingnya anak mengikuti pramuka, dari anak sendiri belum paham dan belum merasakan bahwa dengan mengikuti pramuka mendapatkan manfaat untuk melatih kemandirian.”

Nama Narasumber : Ibu Eti Zuyyinah, S.Pd.I

Jabatan : Pengampu Ekstrakurikuler Marchingband

1. Bapak/Ibu adalah guru sekaligus pengampu ekstrakurikuler, Boleh di ceritakan sedikit bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler yang ibu jalankan sebagai pengampu?

Jawab: “Ekstrakurikuler Marchingband sebagai penyemangat siswa karena Marchingband sifatnya ramai dan menyenangkan sehingga anak-anak sangat berminat mengikuti ekstrakurikuler Marchingband dengan kegiatan yang dilaksanakan diluar madrasah. Di bandingkan dengan ekstrakurikuler pramuka anak lebih tertarik ke Marchingband, Anak-anak sangat semangat jika ada kegiatan latihan. Apalagi Marchingband di pakai setiap bulan di masyarakat nah itu anak sangat senang sekali untuk mengikuti.”

2. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai sumber daya manusia, sumber daya alam dan sarana prasarana sebagai penunjang tercapainya tujuan program ekstrakurikuler?

Jawab: “Sumber dayanya bagus sekali. Untuk sarana dan prasarana karena madrasah sangat memfasilitasi juga sangat bagus. Dan di masyarakat bantar pada khususnya untuk Marchingband ini sangat mendapat dukungan dengan adanya Marchingband. Sehingga di saat anak-anak di tunjuk untuk mengikuti Marchingband mereka sangat senang sekali”

3. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu sebagai guru mengenai seberapa penting sarana dan prasarana sebagai penunjang kelancaran program ekstrakurikuler?

Jawab: “Yaa sangat penting karena sarana prasarana itu sebagai pendukung

utama berjalannya sebuah ekstrakurikuler”

4. Apa yang melatar belakangi terbentuknya ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Bantar?

Jawab: “Yang melatar belakangi karena ingin memiliki ekstrakurikuler berbeda dengan yang lain tentunya juga sebagai penunjang bakat minat peserta didik salah satunya di bidang musik”

5. Bagaimana faktor yang menjadi kekuatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas?

Jawab: “ Salah satunya karena Masyarakat bantar sangat senang terhadap kegiatan diluar pelajaran terutama yang meriah dan ramai-ramai. Sehingga disaat madrasah mengadakan grup/regu Marchingband mereka juga sangat senang. Jadi kelihatan madrasah MI itu menjadi daya tarik di masyarakat karena ada Marchingbandnya. Yang tadinya masyarakat siswanya hanya di lingkungan MI bantar tengah, akhirnya sekarang dari daerah bantar wijahan bermadrasah di MI. seharusnya mereka itu madrasah di SD tetapi karena melihat di MI madrasahnya lebih unggul di bandingkan SD. Dan karena melihat Marchingband juga jadi ingin bermadrasah di MI untuk bisa mengikuti Marchingband.”

6. Adakah kondisi internal yang menjadi kelemahan dari ekstrakurikuler Apabila ada, bagaimana?

Jawab: “Anak-anak giat untuk berlatih mengikuti Marchingband, senang jika di tunjuk Marchingband. Sampai jika tidak ikut ada yang menangis. Itu juga sebagai penguat. Akhirnya juga orang tua merasa bangga jika anaknya di tunjuk. Apalagi di tempatkan di posisi yang penting-penting / favorite seperti mayoret , pianika, balera. Itukan kelihatan bahwa anak itu cerdas. Jadi senang mereka. Kalo anaknya ditunjuk sementara di posisi belakang di bendera mereka kurang senang. Penginnya anaknya langsung di depan. Padahal dari kita itu perlu pentahapan”

7. Bagaimana peluang atau dampak positif dari ekstrakurikuler terhadap kompetensi siswa sesuai dengan visi misi madrasah?

Jawab: “Salah satunya ada beberapa anak yang terpengaruh anak yang di luar

madrasah. Anak yang suka bermain, main hp itu ada beberapa anak yang tidak mau latihan hanya karena asik sedang wifian dsb, kita sebagai guru harus rajin mencari dimana posisi itu anak berada ketika sudah disuruh latihan ternyata mereka sedang bermain hp. Yaitu salah satu faktornya ya hp. Bisanya kan anak-anak yang malas dengan pelajaran akan senang sekali mengikuti Marchingband. Tapi ada juga yang anak malas dengan pelajaran juga malas dengan kegiatan justru mempengaruhi temannya untuk tidak mengikuti kegiatan yaa ada. Ya walaupun beberapa anak saja.”

8. Adakah ancaman atau tantangan dalam menjalankan ekstrakurikuler?

Jawab: “Ancamannya dalam hal peserta didik yang terkadang jika tidak di tempatkan di bagian di inginkan mereka merasa tidak mood untuk mengikuti kegiatan lagi mba”

Nama Narasumber : Bapak Sawin, S.Pd.I

Jabatan : Pengampu Ekstrakurikuler Olahraga

1. Bapak/Ibu adalah guru sekaligus pengampu ekstrakurikuler, Boleh di ceritakan sedikit bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler yang ibu jalankan sebagai pengampu?

Jawab: “Ekstrakurikuler olahraga ini saya latih semampu saya mba, walaupun saya ini guru madrasah bukan lulusan pendidikan olahraga namun alhamdulillah bisa mengampu ekstrakurikuler ini”

2. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai sumber daya manusia, sumber daya alam dan sarana prasarana sebagai penunjang tercapainya tujuan program ekstrakurikuler?

Jawab: “Untuk sumber daya manusia khususnya pada peserta didik itu yaa mba mereka sudah memiliki bakat jadi di madrasah di asah dan di kembangkan lagi”

3. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu sebagai guru mengenai seberapa penting sarana dan prasarana sebagai penunjang kelancaran program ekstrakurikuler?

Jawab: “Sarana prasarana ya sangat penting, karena dengan sarana prasarana program ekstrakurikuler dapat berjalan dengan lancar”

4. Apa yang melatar belakangi terbentuknya ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Bantar?

Jawab: “Yang melatar belakangi di awali karena peserta didik senang bermain bola volly dan olahraga lainnya di waktu istirahat dan pulang madrasah, sehingga kami dari pihak madrasah memfasilitasi peserta didik sebagai penunjang dan pendukung mengembangkan bakat mereka”

5. Bagaimana faktor yang menjadi kekuatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas?

Jawab: “Yang menjadi kekuatan disini peserta didik yang mau berlatih dan setiap lomba mendapatkan kejuaraan”

6. Adakah kondisi internal yang menjadi kelemahan dari ekstrakurikuler Apabila ada, bagaimana?

Jawab: “kondisi internalnya yaitu karena guru pelatih yang seadanya dan semampunya mba, mungkin jika diambil guru dari luar madrasah untuk melatih olahraga menjadi lebih bagus”

7. Bagaimana peluang atau dampak positif dari ekstrakurikuler terhadap kompetensi siswa sesuai dengan visi misi madrasah?

Jawab: “peluangnya ya itu dengan adanya ekstrakurikuler olahraga menjadi bekal dan manfaat di kemudian hari untuk peserta didik”

8. Adakah ancaman atau tantangan dalam menjalankan ekstrakurikuler?

Jawab: “Menurunnya semangat dan motivasi keinginan untuk berlatih peserta didik”

Nama Narasumber : Ibu Muntafi'ah S.Pd.I

Jabatan : Pengampu Ekstrakurikuler MTQ

1. Bapak/Ibu adalah guru sekaligus pengampu ekstrakurikuler, Boleh di ceritakan sedikit bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler yang ibu jalankan sebagai pengampu?

Jawab: “Untuk kegiatan MTQ disini untuk kelas 4,5 dan 6. biasanya Semua siswa berangkat semua nanti setelah beberapa pertemuan baru di pilih. apalagi jika ada kegiatan lomba langsung di tunjuk di saat seleksi untuk mengikuti

lomba.”

2. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai sumber daya manusia, sumber daya alam dan sarana prasarana sebagai penunjang tercapainya tujuan program ekstrakurikuler?

Jawab: “Untuk sarana prasarana lengkap mba, kalo siswa sendiri sudah ada bakat. Cuma kadang kurang adanya kemauan dari siswa. Kurangnya Dorongan orang tua untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Jadi siswa tidak berangkat ortu tidak menyuruh dan memberi semangat untuk berangkat.”

3. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu sebagai guru mengenai seberapa penting sarana dan prasarana sebagai penunjang kelancaran program ekstrakurikuler?

Jawab: “Kalo sarana prasarana sudah tercukupi. Cuma kadang kan kemampuan guru tidak mesti bisa jadi kita mengambil pelatih dari luar. Sementara siswa kalo ada guru dari luar seenaknya sendiri. Tp kalo dengan guru sendiri justru merasa takut. Disini guru juga paling tetap harus mendampingi kegiatan ekstrakurikulernya.”

4. Apa yang melatar belakangi terbentuknya ekstrakurikuler di MI Ma’arif NU Bantar?

Jawab: “Yang melatar belakangi. Ya karena merasa ketika kegiatan yang di perlukan untuk mtq saja kesulitan tidak ada padahal kan kita dari kemenag dan siswa MI ya harus bisa membaca jadi madrasah memfasilitasi. Karena di desa juga tidak ada pelatihan2 seperti itu. Juga untuk mengembangkan bakat minat peserta didik juga mba”

5. Bagaimana faktor yang menjadi kekuatan ekstrakurikuler di MI Ma’arif NU Bantar Jatilawang Banyumas?

Jawab: “Faktor yang menjadi kekuatan karena kita lingkungannya yang agamis sehingga orang tua banyak yang menginginkan anaknya untuk bisa membaca Al-qur’an”

6. Adakah kondisi internal yang menjadi kelemahan dari ekstrakurikuler Apabila ada, bagaimana?

Jawab: “Kelemahannya karena masih banyak siswa dalam membaca al-qur’an belum lancar/fasih. Kadang anak ngaji di rumah2 orang dan hanya baca2 saja dan membacanya tidak memahami mahrajnya”

7. Bagaimana peluang atau dampak positif dari ekstrakurikuler terhadap kompetensi siswa sesuai dengan visi misi madrasah?

Jawab: “peluang dan dampak positifnya yaitu menjadikan peserta didik mampu membaca al-qur’an dengan benar, selain itu jika ada kegiatan lomba bisa mengikuti lomba. Dan bisa mencapai prestasi sampai tingkat kabupaten paling tidak kecamatan. Jika ada kegiatan yang membutuhkan peserta didik pun ada.”

8. Adakah ancaman atau tantangan dalam menjalankan ekstrakurikuler?

Jawab: “Kendalanya paling karena guru tidak mahir jadi harus mengundang pelatih dari luar dan terkadang pelatihnya terkendala untuk hadir, kurang motivasi dan dukungan orang tua kepada anaknya untuk mengikuti ekstrakurikuler”

HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER MI MA'ARIF NU BANTAR

Nama Narasumber : mohammad Fahim

Mengikuti Ekstrakurikuler : Pramuka

1. Mengikuti ekstrakurikuler apa?

Jawab: Ekstrakurikuler Pramuka

2. Sejak kapan kamu mengikuti ekstrakurikuler?

Jawab: Sejak Kelas 1

3. Apa kamu senang mengikuti ekstrakurikuler?

Jawab: senang - senang saja

4. Hal apa yang membuat kamu tertarik dan mengikuti ekstrakurikuler ?

Jawab: menambah wawasan dan pengetahuan.

5. Bagaimana kamu menjalankan ekstrakurikuler? Apakah ada kendala?

Jawab: ekstrakurikuler pramuka tidak selalu ada setiap satu minggu sekali, kendalanya membosankan dan kurang asik

Nama Narasumber : Adelia Azarin

Mengikuti Ekstrakurikuler : Marchingband

1. Mengikuti ekstrakurikuler apa?

Jawab: Ekstrakurikuler Marchingband

2. Sejak kapan kamu mengikuti ekstrakurikuler?

Jawab: Sejak Kelas 4

3. Apa kamu senang mengikuti ekstrakurikuler?

Jawab: senang sekali

4. Hal apa yang membuat kamu tertarik dan mengikuti ekstrakurikuler ?

Jawab: karena ingin belajar dan mencari pengalaman

5. Bagaimana kamu menjalankan ekstrakurikuler? Apakah ada kendala

Jawab: Di ekstrakurikuler Marchingband sebagai mayoret, ada kendala di awal karena kurang lentur gerakannya.

Nama Narasumber : Afif Maulana

Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga

1. Mengikuti ekstrakurikuler apa?

Jawab: Ekstrakurikuler Olahraga

2. Sejak kapan kamu mengikuti ekstrakurikuler?

Jawab: Sejak Kelas 4

3. Apa kamu senang mengikuti ekstrakurikuler?

Jawab: senang - senang saja

4. Hal apa yang membuat kamu tertarik dan mengikuti ekstrakurikuler ?

Jawab: karena senang olahraga dan tertarik

5. Bagaimana kamu menjalankan ekstrakurikuler? Apakah ada kendala?

Jawab: tidak ada kendala justru mengasyikan

Nama Narasumber : Chastine Alodia

Mengikuti Ekstrakurikuler MTQ

1. Mengikuti ekstrakurikuler apa?

Jawab: Ekstrakurikuler MTQ

2. Sejak kapan kamu mengikuti ekstrakurikuler?

Jawab: Sejak Kelas 4

3. Apa kamu senang mengikuti ekstrakurikuler?

Jawab: senang - senang saja

4. Hal apa yang membuat kamu tertarik dan mengikuti ekstrakurikuler ?

Jawab: menambah wawasan ilmu agama dan pengetahuan

5. Bagaimana kamu menjalankan ekstrakurikuler? Apakah ada kendala?

Jawab: Awal mengikuti MTQ tidak bisa, tetapi kalo membaca Al-Qur'an biasa saja tanpa tajwid bisa



Lampiran 3 Struktur Organisasi



Lampiran 4 Hasil Dokumentasi

Kegiatan Ekstrakurikuler Marchingband MI Ma'arif NU Bantar



Kegiatan Ekstrakurikuler MTQ MI Ma'arif NU Bantar



Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga MI Ma'arif NU Bantar



Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka MI Ma'arif NU Bantar



Foto Wawancara di MI Ma'arif NU Bantar





Kegiatan Rapat Kepala madrasah dan Guru Ekstrakurikuler




Mapping kegiatan Ekstrakurikuler

NO	HARI/TANGGAL	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN	KELOMPOK	PERINGKAT	JENIS LEMBAH	URAIAN KEGIATAN	PERINGKAT	KELOMPOK
1		Muhammad Aji Nur Adia	L	V	I	LEH 1 Kim 1000m	PERSEMBAH	SAHA	Berkas magis/kef Lomba di Ik. Progres
2	19 Nov 2019	Zakarya Fakhri Maulida	F	IV	I	MIG P1	AKSIOMA BSB SBN	KIKMI KEC Zaitunawang	Berkas magis/kef Lomba di Ik. Kabupaten
3	19 Nov 2019	Muhammad RACH Kusadeth Almasaji	L	IV	II	MIG PA	AKSIOMA BSB SBN	KIKMI KEC Zaitunawang	
4	19 Nov 2019	Rahm Ayya Faridha	F	V	III	Pilote B. Insonasi	AKSIOMA BSB Loni	KIKMI KEC Zaitunawang	
5	19 Nov 2019	Muhammad Fauzul Hafid Aghuna Vika Kholina Mikomas Ixoni Nur Zekhartun	L P L	V V V	I I I	L.CCA	AKSIOMA BSB SBN	KIKMI KEC Zaitunawang	Berkas magis/kef Lomba di Ik. Kabupaten
6	20 Nov 2019	Alam Nurhidah Nisyah Lillahim Muhammad Syahid Komi	L L L	V V V	I I I	Takraw	AKSIOMA BSB OR	KIKMI KEC Zaitunawang	Berkas magis/kef Lomba di Ik. Kabupaten
7	20 Nov 2019	Aji Bayu Wicakso Cah Alam Nurhidah Nisyah Lillahim Muhammad Ixoni Hamdal Al B	L L L L	IV V V IV	I I I I	Volly Ball PA	AKSIOMA BSB OR	KIKMI KEC Zaitunawang	Berkas magis/kef Lomba di Ik. Kab.
8	20 Nov 2019	Siti Nur'iqah	F	IV	II	Catur P1	AKSIOMA BSB OR	KIKMI KEC Zaitunawang	
9	20 Nov 2019	Muhammad Fathian Muliha	L	V	I	Catur Pa	AKSIOMA BSB OR	KIKMI KEC Zaitunawang	

NO	HARI/TANGGAL	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN	KELOMPOK	PERINGKAT	JENIS LEMBAH	URAIAN KEGIATAN	PERINGKAT	KELOMPOK
10	20 Nov 2019	Muhammad Ixoni Hamdal Al B	L	IV	II	Tenis Meja SBN PA	AKSIOMA BSB OR	KIKMI KEC Zaitunawang	
11	20 Nov 2019	Muhammad Khariz Rizki Fakhri Khula Ramadani	L F	V V	I I	Bulu Tangkis Pa Bulu Tangkis P1	AKSIOMA BSB OR AKSIOMA BSB OR	KIKMI KEC Zaitunawang	Berkas Lomba di Ik. Kab Berkas Lomba di Ik. Kab

NO	HARI/TANGGAL	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN	KELOMPOK	PERINGKAT	JENIS LEMBAH	URAIAN KEGIATAN	PERINGKAT	KELOMPOK
1	20 Nov 2019	Muhammad Zainur Rasyid	L	IA	II	Padau Elwa	PAS BSN PAT	Saban BSN	Pilgast 1000m Gendak 1 BSN di B. Iqbal anar/2000
2		Chi Komandil Khairuzoh	F	IA	II				
3		Muhammad Iqbal Al Fani	L	IA	II				
4		Zhan Fala Athyska Rizki	L	IB	II				
5		Fanni Kharun Fika	F	IB	II				
6		Christine Albul	F	IB	II				
7		Arelan Brian Pratama	L	II	II				
8		Inghin Rizki Widiastuti	L	II	II				
9		Adella Ayu Adirin	F	II	II				
10		Chi Ayatul Khairah	F	II	II				
11		Hikmah Fira Rizkiana	F	II	II				
12		Muhammad Husan	L	II	II				
13		Zulma Dwi Alifan	F	II	II				
14		Fedy Mulyani	F	IV	II				
15		Ahmad Fikri Ramadhani	L	IV	II				

NO	HARI/TANGGAL	NAMA SISWA	JENIS KELOMPOK	KELAS	PERFORMA KEJUARAAN	JENIS LOMBA	URAIAN KEGIATAN	PETTYLENDUNG	KETERANGAN
16		Muhammad Fiqof Huda	L	V	I				
17		Fanira Mula Ramadhani	F	V	II				
18		Muhammad Iqnu Saif	L	V	II				
19		Ghi Aisyah	F	VI	I				
20		Diana Gokhya	F	VI	II				
21		Ghi Nur Azzah	F	VI	II				

Bandar, 20 Juni 2020
Kepala Madrasah

Muhammad S. As
NIP. 196804191910220

NO	HARI/TANGGAL	NAMA SISWA	JENIS KELOMPOK	KELAS	PERFORMA KEJUARAAN	JENIS LOMBA	URAIAN KEGIATAN	PETTYLENDUNG	KETERANGAN
1	Selasa, 16 Maret 2021	Abmad Mukhlif Firdaus	Laki-laki	XV	Shura, Juara 3 Pan 3	Kelas Praktek Bahasa Indonesia	Ajeng Kempeha Se A. Usman Chizka Maul Siswa MI Tugkai Kel Bans.	Kemang Kos Bans	Mendapat Pula dan Fogram Penghargaan


Bandar, 21 Desember 2020
Kepala Madrasah

Muhammad S. As
NIP. 196804191910220



Foto Kejuaraan



Blangko Pengajuan Judul



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.ainpurwokerto.ac.id

BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama	: Syifa Syahrul Ramadani
2. NIM	: 1817401085
3. Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
4. Semester	: 7
5. Penasehat Akademik	: Prof. Dr. H. Sunhaji M.Ag
6. IPK (sementara)	: 3.66

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi: **"Analisis SWOT Terhadap Program Bimbingan Belajar Di MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas."**

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Dr. Nurkholis M.S.I
2. Ulpah Maspupah, M.Pd.I

Mengetahui:
Penasehat Akademik

Prof. Dr. H. Sunhaji M.Ag
NIP.19681008 199403 1 001

Purwokerto,
Yang mengajukan,

Syifa Syahrul Ramadani
NIM.1817401085



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit : diisi tanggal surat

No. Revisi : 0

Surat Rekomendasi Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624. 628250 Fax: (0281) 636553.
www.uinsarzu.ac.id

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Syifa Syahru Ramadani
NIM : 1817401085
Semester : 8
Jurusan/Prodi : FTIK/Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Akademik : 2022
Judul Proposal Skripsi : Analisis swot terhadap program ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Maret 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan/prodi MPI

Dr. Novan Ardy Wiyani, M. Pd. I
NIP. 198505252015031005

Dosen Pembimbing

Novi Mayasari, M. Pd
NIDN.0611118901



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 6 November 2021
No. Revisi 0

Surat Keterangan melakukan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B. 1282 /Un.19/Kor.MPI/PP.05.3/4/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Koordinator Prodi Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN. Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposai skripsi berjudul : "Analisis SWOT terhadap Program Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas".

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Syifa Syahru Ramadani
NIM : 1817401085
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Senin, 4 April 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 05 April 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi MPI

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I
NIP. 19850525 201503 1 004

Pengujii

Dwi Priyante, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19760610 200312 1 004

Surat melakukan Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-1622/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/4/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Syifa Syahru Ramadani
NIM : 1817401085
Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 21 April 2022
Nilai : B-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 25 April 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Surat Melakukan Riset Individu



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BANYUMAS
MI MA'ARIF NU BANTAR
Jl. Balai Desa Bantar RT 005 RW 003 Bantar Kec. Jatilawang
Kab. Banyumas Kode Pos 53174
e-mail : mimaarifnubantar@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 114/LPM/33.14/MI-67/GV/III/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURHIDAYAH, S.Ag
NIP : 19680424 199102 2 001
Jabatan : Kepala MI Ma'arif NU Bantar Kecamatan Jatilawang
Kabupaten Banyumas

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SYIFA SYAHRU RAMADANI
Status : Mahasiswa
NIM : 1817401085
Semester : 8 (delapan)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Akademik : 2018

Bahwa nama tersebut adalah mahasiswa dari UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO yang telah melakukan penelitian di MI Ma'arif NU Bantar Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas, dengan judul : "Analisis SWOT terhadap Program Ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU Bantar Jatilawang Banyumas".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

Bantar, 11 Agustus 2022

Kepala Madrasah



NURHIDAYAH, S.Ag
NIP. 19680424 199102 2 001

Surat Keterangan wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-3107/Un.19/K.Pus/PP.08.1/9/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : SYIFA SYAHRU RAMADANI
NIM : 1817401085
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / MPI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakanseperlunya.

Purwokerto, 16 September 2022
Kepala,

Aris Nurohman



Sertifikat BTA PPI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635624, 628250 | www.Iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/12042/06/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : SYIFA SYAHRU RAMADANI
NIM : 1817401085

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	76
# Tartil	:	75
# Imla'	:	85
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70



ValidationCode



Purwokerto, 06 Jan 2020
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Nasrudin, M.Ag

NIP: 197002051 99803 1 001

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: J. Jend. Ahmad Yani No 40A Telp. 0281-435024 Website: www.lainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53128

IAIN PURWOKERTO



No. IN.17/UPT.TIPD.6141/III/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	75 / B
Microsoft Power Point	80 / B+



Diberikan Kepada:

SYIFA SYAHRU RAMADANI

NIM: 1817401085

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 18 Desember 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.




Purwokerto, 22 Agustus 2022
Kepala UPT TIPD
Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

Sertifikat KKN



SERTIFIKAT

Nomor: 558/K.LPPM/KKN/48/08/2021




Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : **SYIFA SYAHRU RAMADANI**
NIM : **1817401085**
Fakultas/Prodi : **FTIK / MPI**

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-48 Tahun 2021
dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai **93 (A)**.


Ketua LPPM,
NIP. 19650407 199203 1 004



Sertifikat PKL



KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2022

Diberikan Kepada :

SYIFA SYAHRU RAMADANI
1817401085

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Kerja Lapangan (PKL) Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022
pada tanggal 24 Januari sampai dengan 5 Maret 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 21 Maret 2022
Kepala,
Laboratorium FTIK

Dr. Nurfitriadi, M.Pd.I.
NIP. 197111024 200604 1 002

Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

محفوظ، شارع جنرال أحمديلدي رقم: ٤٤، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتفه ٠٢٨-٦٣٥٦٢٤ www.iaipurwokerto.ac.id

الترجمة

ان.رقم: /UPT.Bhs /PP.009 /١٧/١٩١٧-٢٠١٩

منحت الى:

الاسم:

المولودة:

شفاء شهر رمضان
بينو ماس ١٨ ديسمبر ١٩٩٩

الذي حصل على

فهم المسموع

فهم العبارات والتراكيب

فهم المقروء



٤٥٣: النتيجة

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ :

مايو ٢٠١٩

بورنوكرتو ٢٦ أبريل ٢٠١٩

مختبر الوحدة لتنمية اللغة



ValidationCode

دكتور صبور الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٩٣.٣.١٠٥ - ١٩٦٧.٣.٧

Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris


IAIN PURWOKERTO

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

EPTIP CERTIFICATE
(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)
Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/10917/2019

This is to certify that

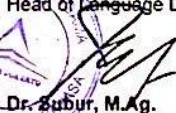
Name : **SYIFA SYAHRU RAMADANI**
Date of Birth : **BANYUMAS, December 18th, 1999**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 22nd, 2019, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 50
2. Structure and Written Expression	: 45
3. Reading Comprehension	: 49

Obtained Score : **481**

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.

Purwokerto, April 29th, 2019
Head of Language Development Unit,

Dr. Subur, M.Ag.
NIP. 19670307 199303 1 005

ValidationCode 



Selesai

Skripsi (8) (3 dari 3)



Skripsi

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	11%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
4	ojs3.umc.ac.id Internet Source	1%
5	watawasoubilhaqqi.blogspot.com Internet Source	1%
6	dlh.kulonprogokab.go.id Internet Source	1%
7	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

Nama : Syifa Syahru Ramadan
NIM : 1817401085
Tempat Tanggal Lahir : Banyumas, 18 Desember 1999
Alamat : Desa Tinggarjaya RT 02/02,
Kec. Jatilawang, Kab. Banyumas, Jawa
Tengah
Nama Orangtua : Bapak Ahmad Jamjuri dan Ibu Eti Puji
Astuti
Jumlah Saudara Kandung : 1 (Satu)

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. TK, tahun lulus : TK Diponegoro 77 Tinggarjaya, 2006
- b. SD, tahun lulus : SD N 3 Tinggarjaya, 2012
- c. SMP, tahun lulus : SMP N 2 Jatilawang, 2015
- d. MAN, tahun lulus : MAN 1 Banyumas, 2018
- e. S1, tahun masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto, 2018

2. Pendidikan Non-Formal

- a. Pondok Pesantren Putri Al-Jamil Mersi, Purwokerto Timur
- b. Pondok Pesantren Fathul Mu'in, Karangsalam Kidul, Kedung
Banteng.

C. Pengalaman Organisasi

1. Pramuka SMP N 2 Jatilawang
2. Pramuka Walisongo Siti Khadijah MAN 1 Banyumas
3. PMII Rayon Tarbiyah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dep. Advokom Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan
Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2019
5. Bendahara Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan
Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2020
6. SEMA FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2021

Purwokerto, 19 September 2022


Syifa Syahru Ramadan
NIM. 1817401085